

**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA  
PIRAMIDA CERITA UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS  
V MIN 27 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**RAHMATULLIZA SYARIF**

**NIM. 200209131**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024 M/1446 H**

**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN  
MEDIA PIRAMIDA CERITA UNTUK MENINGKATKAN  
KEAKTIFAN SISWA KELAS V MIN 27 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

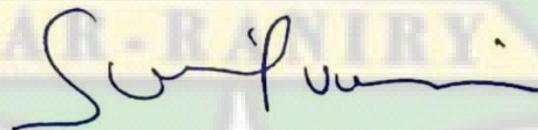
**RAHMATULLIZA SYARIF**

**NIM. 200209131**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

**Pembimbing**



**Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd**  
**NIP. 198811172015032008**

**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA  
PIRAMIDA CERITA UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA  
KELAS V MIN 27 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

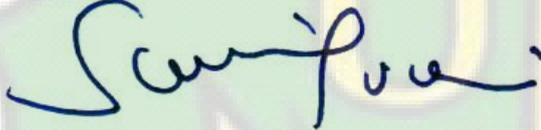
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari / Tanggal:

Rabu: 20 November 2024  
18 Jumadil Awal 1446 H

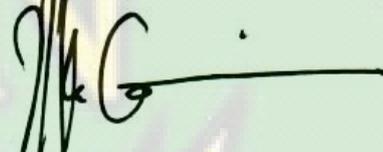
**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

Ketua



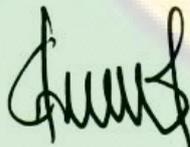
**Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd.**  
**NIP. 198811172015032008**

Sekretaris,



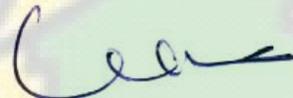
**Fanny Fajria, M.Pd.**  
**NIP.**

Penguji I,



**Rafidha Hanum, S.Pd.I., M.Pd.**  
**NIP. 198907032023212038**

Penguji II,



**Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.**  
**NIP. 198110182007102003**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



**Prof. Safrul Mulik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D**  
**NIP. 19730102 199703 1 003**



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmatulliza Syarif  
NIM : 200209131  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Piramida Cerita Untuk Meningkatkan Keaftifan Siswa Kelas V MIN 27 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunkan karya orang laen tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya dia mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 November 2024

Yang Menyatakan,



  
Rahmatulliza Syarif  
NIM. 200209131

## ABSTRAK

Nama : Rahmatulliza Syarif  
NIM : 200209131  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah Dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Piramida Cerita Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa V MIN 27 Aceh Besar  
Pembimbing : Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd  
Kata Kunci : *Discovery Learning*, Keaktifan Belajar

Penelitian ini dilakukan di MIN 27 Aceh Besar yang dilatarbelakangi oleh kurangnya variasi dalam memilih model pembelajaran dan media pembelajaran di sekolah, proses belajar mengajar menggunakan buku ajar dan beberapa media. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru, keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan untuk mengetahui respon keaktifan belajar siswa terhadap penerapan model *discovery learning* berbantuan media piramida cerita siswa kelas V MIN 27 Aceh Besar. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui dua siklus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi dan angket respon siswa, sedangkan teknik analisis data menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I memperoleh nilai 78,5% dengan kategori baik dan siklus II meningkat menjadi 98,2% dengan kategori sangat baik. Keaktifan siswa pada siklus I memperoleh nilai 76,9% dengan kategori aktif dan pada siklus II meningkat menjadi 96,1% dengan kategori sangat aktif. Respon keaktifan belajar siswa yang diukur dari pengisian angket respon pada siklus I yaitu 77,6% dengan kategori setuju, dan pada siklus II meningkat menjadi 99,5% dengan kategori sangat setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model *discovery learning* berbantuan media piramida cerita dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V MIN 27 Aceh Besar.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kepada Allah Subhanallahuwata'ala, yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya yang tidak dapat terukur, sehingga penulisan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Piramida Cerita untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V MIN 27 Aceh Besar” dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah direncanakan.

Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi besar Muhammad Shallallahu'alaihiwasallam yang telah mewariskan Al-qur'an dan sunahnya yang selalu dijadikan suri tauladan. Sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dari masa ke masa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini bisa terwujud atas bantuan dari beberapa pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., Ed., Ph.D. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta seluruh jajarannya.
2. Bapak Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta para staf yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing yang selalu mengarahkan, membimbing, dan memotivasi penulis untuk

berproses dengan baik selama proses perkuliahan, bimbingan akademik, hingga sampai selesai proses penulisan skripsi.

4. Pihak-pihak sekolah MIN 27 Aceh Besar yang telah memberikan izin penelitian sehingga penulis bisa melakukan penelitian sesuai dengan yang telah direncanakan dan berjalan dengan lancar.

Dengan penulisan skripsi ini, semoga dapat memberikan informasi bagi mahasiswa/i dan bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua. Jika terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna memperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 20 November 2024

Penulis,

Rahmatulliza Syarif

NIM. 200209131

## PERSEMBAHAN

Terimakasih kepada kalian yang pertama kali memberi doa dalam hangatnya cinta yang tak kenal lelah, kalian adalah akar yang membuatku teguh berdiri menuju mimpi hingga saat ini.

Dudu Syarifuddin dan nyanyak Nyak Teh tercinta, terimakasih atas pengorbanan, kasih sayang, nasihat, dan setiap doa yang tak pernah terucap lantang, menjadi cahaya di setiap langkahku. Kalianlah alasan aku bisa sampai dititik ini.

Abang Khalis Safriadi Syarif dan adik Fitra Yaulan Syarif tersayang, terimakasih selalu mensupport, memberikan semangat, canda, dan kebersamaan yang selalu kalian berikan memberi kekuatan dan semangat baru untukku.

Keluarga besar T. Cut Zakaria dan Nyak Raila, terimakasih selalu mendoakan, mendukung, memberikan kehangatan, dan keharmonisan yang tiada henti kalian berikan membuat aku kuat dan terus termotivasi.

Keponakan kecilku Latifa Rasila, Maryam Ukkasya Amuji, Alesha Anara Takwim, dan Umi Agina, terimakasih karena selalu membawa kebahagiaan dan tawa di tengah kesibukanku.

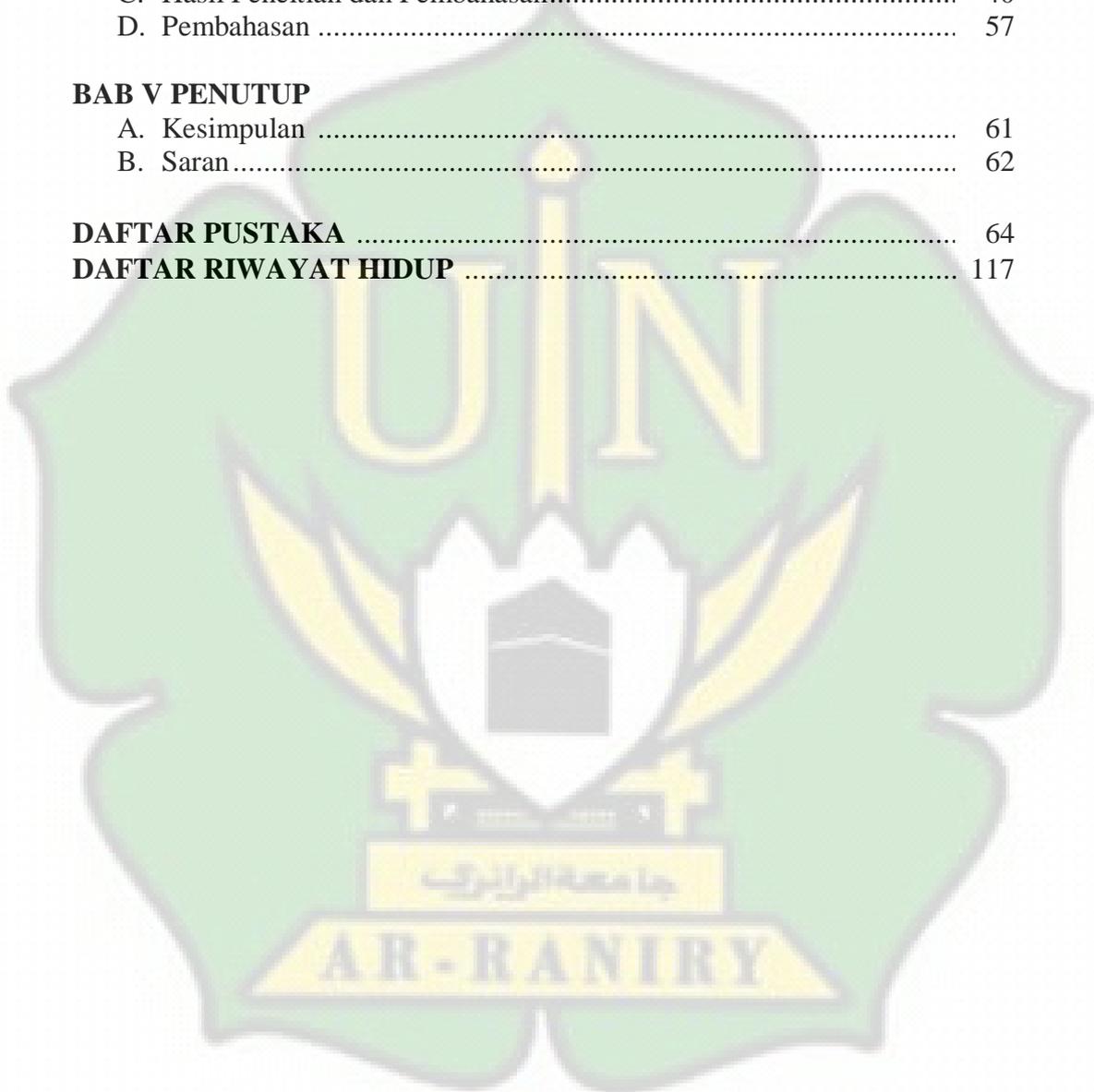
Kepada sahabat-sahabatku Putri Asmi Fadhlia, Indah Nabila, Tiara Afrilina, Rumia Norja, Siti Alifah, dan Siti Nurhaliza. Terimakasih atas tawa dan pelukan tanpa pamrih dalam suka dan cita, kalian hadir tanpa berselisih menjadikan perjalanan ini terasa lebih indah.

Terakhir untuk kamu yang istimewa “Birul Syaamil”, sosok yang diam-diam memberi warna dalam setiap langkahku. Terimakasih karena ada disaat aku membutuhkan, kamu menguatkan aku disaat ragu datang menerjang, semua langkah ini terasa lebih ringan karena ada dirimu yang selalu memberi kehangatan.

## DAFTAR ISI

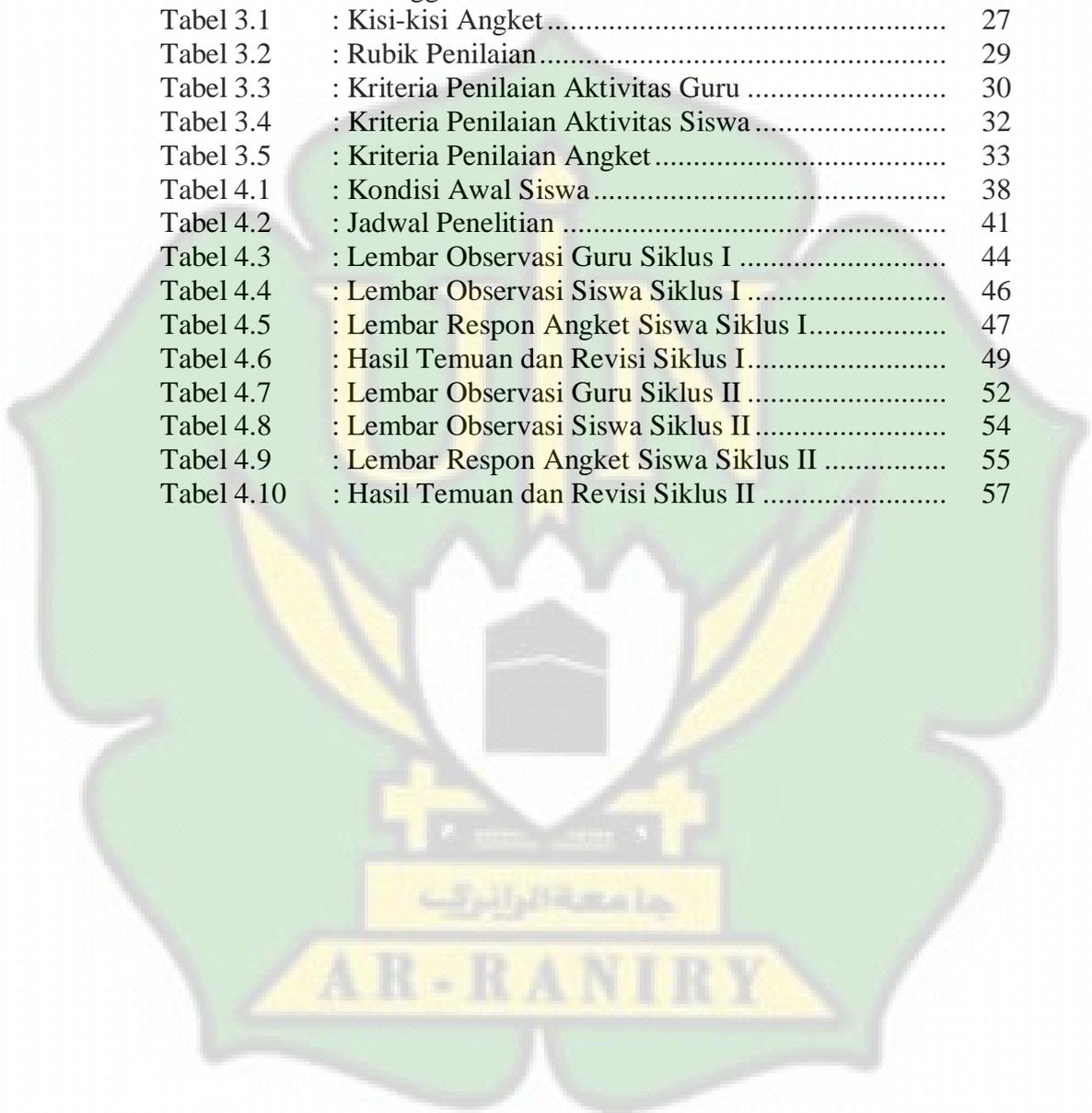
<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>LEMBAR KETERANGAN LULUS PLAGIASI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Model Discovery Learning .....	10
1. Pengertian Model Discovery Learning .....	10
2. Ciri-ciri Model Discovery Learning .....	10
3. Langkah-langkah Model Discovery Learning.....	12
4. Keunggulan dan Kelemahan Model Discovery Learning.....	14
B. Media Piramida Cerita.....	15
1. Pengertian Media Piramida Cerita .....	15
2. Tujuan dan Manfaat Media Piramida Cerita .....	16
3. Keunggulan dan Kelemahan Media Piramida Cerita.....	17
4. Langkah-langkah Membuat Media Piramida Cerita .....	18
C. Keaktifan Siswa .....	20
1. Pengertian Keaktifan Siswa .....	20
2. Faktor Internal yang mempengaruhi Keaktifan Belajar .....	21
3. Faktor Eksternal yang mempengaruhi Keaktifan Belajar .....	22
4. Indikator Keaktifan Siswa.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Setting Penelitian .....	25
B. Subjek Penelitian.....	25
C. Data dan Sumber Data.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data .....	25
E. Teknik Analisis Data .....	29
F. Indikator Kinerja .....	33

G. Prosedur Penelitian.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Kondisi Awal .....	38
B. Pelaksanaan Penelitian .....	39
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	40
D. Pembahasan .....	57
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>117</b>



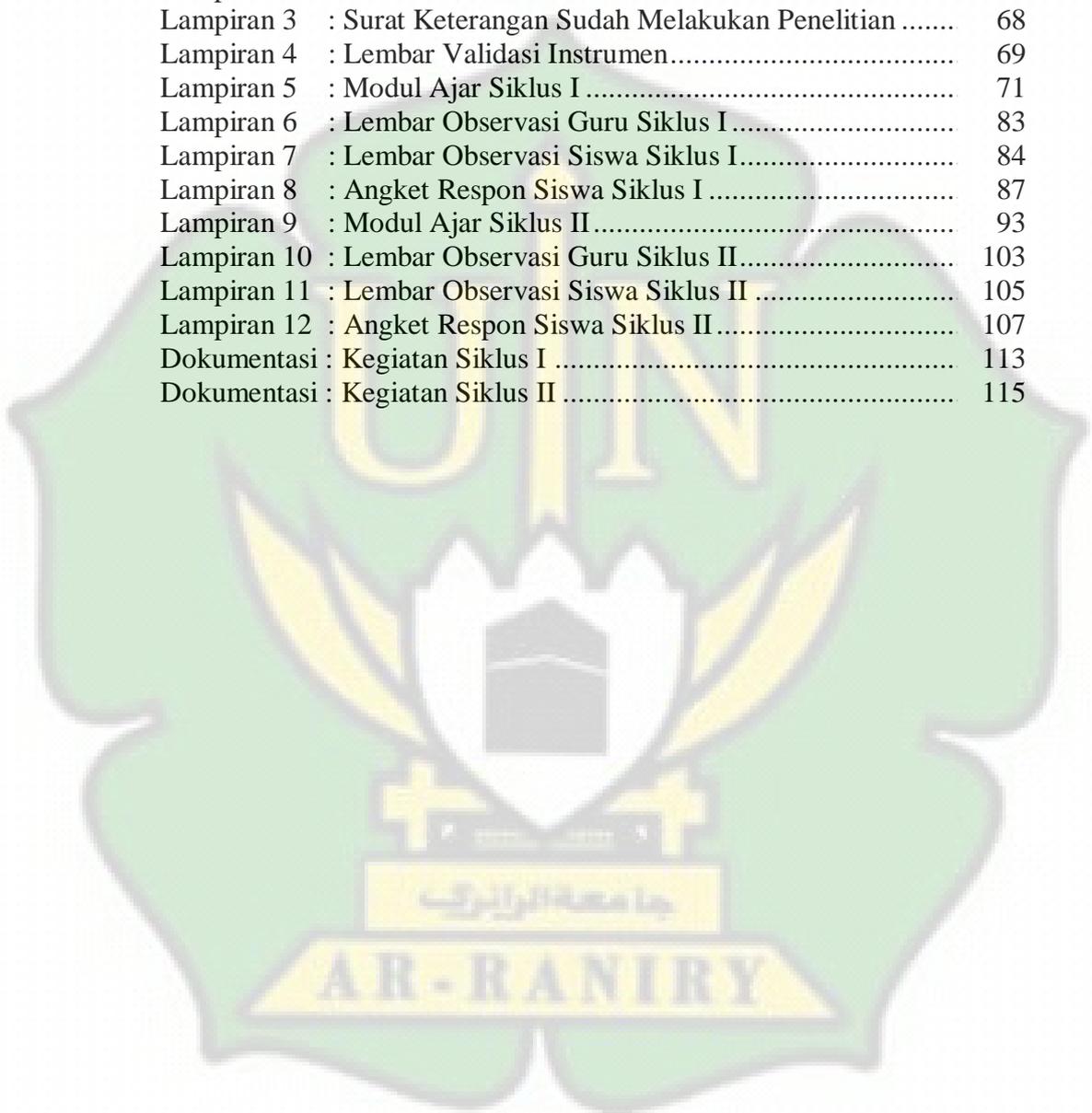
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Keunggulan dan Kelemahan Model.....	14
Tabel 2.2	: Keunggulan dan Kelemahan Media.....	17
Tabel 3.1	: Kisi-kisi Angket.....	27
Tabel 3.2	: Rubik Penilaian.....	29
Tabel 3.3	: Kriteria Penilaian Aktivitas Guru .....	30
Tabel 3.4	: Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa .....	32
Tabel 3.5	: Kriteria Penilaian Angket.....	33
Tabel 4.1	: Kondisi Awal Siswa.....	38
Tabel 4.2	: Jadwal Penelitian .....	41
Tabel 4.3	: Lembar Observasi Guru Siklus I .....	44
Tabel 4.4	: Lembar Observasi Siswa Siklus I .....	46
Tabel 4.5	: Lembar Respon Angket Siswa Siklus I.....	47
Tabel 4.6	: Hasil Temuan dan Revisi Siklus I.....	49
Tabel 4.7	: Lembar Observasi Guru Siklus II .....	52
Tabel 4.8	: Lembar Observasi Siswa Siklus II .....	54
Tabel 4.9	: Lembar Respon Angket Siswa Siklus II .....	55
Tabel 4.10	: Hasil Temuan dan Revisi Siklus II .....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi .....	66
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian.....	67
Lampiran 3	: Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian .....	68
Lampiran 4	: Lembar Validasi Instrumen.....	69
Lampiran 5	: Modul Ajar Siklus I.....	71
Lampiran 6	: Lembar Observasi Guru Siklus I.....	83
Lampiran 7	: Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	84
Lampiran 8	: Angket Respon Siswa Siklus I.....	87
Lampiran 9	: Modul Ajar Siklus II.....	93
Lampiran 10	: Lembar Observasi Guru Siklus II.....	103
Lampiran 11	: Lembar Observasi Siswa Siklus II .....	105
Lampiran 12	: Angket Respon Siswa Siklus II.....	107
Dokumentasi	: Kegiatan Siklus I .....	113
Dokumentasi	: Kegiatan Siklus II .....	115



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keaktifan belajar siswa di tingkat Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran yang sangat krusial dalam perkembangan akademik dan karakter mereka. Keaktifan belajar membantu siswa untuk lebih memahami dan menguasai materi pelajaran. Siswa yang aktif dalam pembelajaran cenderung lebih terlibat dalam proses belajar-mengajar, yang meningkatkan daya ingat dan pemahaman mereka terhadap materi. Melalui interaksi aktif dengan guru dan teman sekelas, siswa belajar bekerja sama dan menghargai perbedaan. Mendorong keaktifan belajar di kalangan siswa SD/MI bukan hanya tentang meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga tentang membentuk individu yang kompeten, berkarakter, dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Bentuk-bentuk keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran seperti turut sertanya dalam mengerjakan tugas, terlibat dalam diskusi proses pemecahan masalah, bertanya kepada teman atau guru apabila tidak memahami materi, dan mampu mempresentasikan hasil laporan. Namun faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar diantaranya: memberikan dorongan atau menarik perhatian siswa, menjelaskan tujuan intruksional (kemampuan dasar kepada siswa), mengingatkan kompetensi belajar kepada siswa, memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari), memberi petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya, memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan

pembelajaran, memberi umpan balik (feed back), melakukan tes singkat diakhir pembelajaran, menyimpulkan setiap materi yang di sampaikan di akhir pembelajaran.<sup>1</sup>

Dalam Al-quran juga dijelaskan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus bisa menjelaskan dengan benar agar siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik seperti ayat di bawah ini.

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا

Artinya: "Musa berkata kepada Khidhr, Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?" (QS. Al-Kahfi: 66 ).

وَجَعَلُوا لِلَّهِ شُرَكَاءَ الْجِنَّ وَخَلَقَهُمْ وَخَرَقُوا لَهُ بَنِينَ وَبَنَاتٍ بِغَيْرِ عِلْمٍ  
سُبْحٰنَهُ وَتَعٰلٰى عَمَّا يَصِفُوْنَ

Artinya: “Mereka (orang-orang musyrik) menjadikan jin sekutu-sekutu bagi Allah, padahal Dia yang menciptakannya (jin-jin itu). Mereka berbohong terhadap-Nya dengan mengatakan bahwa Allah mempunyai anak laki-laki dan anak perempuan, tanpa dasar ilmu dan pengetahuan Maha Suci dan Maha Tinggi Dia dari sifat-sifat yang mereka gambarkan.” (QS. Al-An’am;100)

Dari ayat-ayat di atas dapat kita ketahui bahwa menuntut ilmu sangat penting dalam kehidupan agar terhindar dari hal-hal yang tidak sesuai. Peran penting guru dalam proses menuntut ilmu sangat mempengaruhi keaktifan belajar

<sup>1</sup> Martinis, Y., 2013. Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran. Jakarta:Referensi (GP Press Group).

siswa, guru harus mengetahui permasalahan yang dialami oleh siswa agar dapat membimbing siswa yang mengalami permasalahan dalam pendidikan.

Bedasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada 21 September 2024 kelas V MIN 27 Aceh Besar dengan cara membagikan lembar angket analisis awal kepada siswa. Peneliti menemukan masalah bahwa ketika proses pembelajaran, siswa masih kurang aktif. Hal ini terlihat dari kurang aktifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, siswa kurang memberi respon terhadap pertanyaan yang diajukan guru, siswa yang kurang aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas, dan jarang terlibat dalam aktivitas kelompok.<sup>2</sup>

Mengantisipasi masalah tersebut, dalam proses pembelajaran harus digunakan model pembelajaran yang sesuai agar keaktifan belajar siswa dapat meningkat. Strategi pembelajaran yang diharapkan peneliti adalah penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran yang mampu membantu siswa menjadi aktif, kreatif, serta dengan mudah mempelajari konsep sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Untuk meningkatkan keaktifan siswa, salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan sesuai dengan karakteristik siswa adalah model *discovery learning*.

*Discovery learning* ialah model pengembangan cara belajar aktif dengan mendapatkan dan mengkaji sendiri, maka hasil yang didapatkan bisa terus di ingat. Dengan menggunakan metode belajar ini, siswa juga dapat belajar berpikir

---

<sup>2</sup> Hasil pengamatan dan wawancara tanggal 21 februari di kelas V MIN 27 Aceh Besar

menganalisa dan memecahkan masalahnya.<sup>3</sup> Keunggulan model *discovery learning* yaitu peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran secara aktif dan mendorong kemandirian siswa dalam belajar.<sup>4</sup>

Peneliti juga mendapatkan respon siswa bahwa guru belum pernah menerapkan media pembelajaran seperti yang akan diterapkan oleh peneliti, yaitu media pembelajaran media piramida cerita. Oleh karena itu, penulis menawarkan solusi yaitu penerapan model pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, yaitu dengan media piramida cerita.

Media piramida cerita merupakan media pembelajaran dari kertas yang dibuat menyerupai piramida, media piramida cerita ini mempunyai tiga sisi, masing-masing sisi digunakan untuk menempatkan awal, inti, dan akhir cerita. Keunggulan media piramida cerita yaitu siswa menjadi aktif dan kreatif pada saat pembelajaran dan siswa lebih mudah menerima materi pembelajaran.<sup>5</sup>

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan peningkatan keaktifan belajar dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Diantaranya oleh pada penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah pada siklus I keberhasilan siswa 86% dan siklus II meningkat menjadi 95% dengan model pembelajaran *discovery learning*. Sejalan pada penelitian yang tersebut, (Sispariyanto dkk, 2019) penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada siswa kelas IV. Hasil

---

<sup>3</sup> Hosnan, 2020. Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.

<sup>4</sup>Cahyo, A., 2013. Panduan Aplikasi Teori Belajar. Jakarta. PT. Diva Press.

<sup>5</sup> 3USAID Proritas, Pandai Bercerita dengan Piramida Cerita, 6 Febuari 2016. Diakses pada tanggal 13 September 2018 dari situs: <http://www.prioritaspendidikan.org/id/post/826/pandai-bercerita-dengan-piramida-cerita>.

penelitian menunjukkan peningkatan persentase keaktifan belajar siswa, pada siklus I siswa sangat aktif sebanyak 7 siswa (32%), siswa aktif 8 siswa (36%) dan siswa cukup aktif menjadi 7 siswa (32%). Peningkatan terjadi pada siklus II dengan siswa sangat aktif sebanyak 17 siswa (77%), siswa aktif menjadi 5 siswa (23%).<sup>6</sup>

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Lubis yaitu Peningkatan keaktifan belajar dimulai dari pertemuan 1 siklus I sebesar 64% dan pada pertemuan 2 siklus I sebesar 67%. Sedangkan peningkatan Keaktifan Belajar pada siklus II dimulai dari pertemuan 1 siklus II sebesar 71% dan pada pertemuan 2 siklus II sebesar 82%.<sup>7</sup>

Persamaan peneliti terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu saling meneliti tentang keaktifan siswa namun berbeda dalam penerapan model pembelajaran. Peneliti terdahulu melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* tanpa berbantuan media, sedangkan peneliti menerapkan model pembelajaran berbantuan dengan media piramida cerita.

Berdasarkan permasalahan dan hasil observasi tersebut, maka penulis tertarik membuat sebuah penelitian sebagai tugas akhir dengan judul “Penerapan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Piramida Cerita Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V Min 27 Aceh Besar”.

---

<sup>6</sup>Nurul Istikomah, S.C.R.A.T.A.H., 2018. Penerapan Model *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Sekolah Dasar. J. Didakt. Dwija Indria 6,130–139.

<sup>7</sup> Lubis, W.A., 2017. Peningkatan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA dengan Metode Kerja Kelompok Untuk Kelas III SDN Sepatan Kabupaten Tulungagung. Other thesis, Univ. Muhammadiyah Malang.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru pada penerapan model *discovery learning* berbantuan media piramida cerita untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas V di MIN 27 Aceh Besar?
2. Bagaimana keaktifan siswa pada penerapan model *discovery learning* berbantuan media piramida cerita untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas V di MIN 27 Aceh Besar?
3. Bagaimana respon keaktifan belajar melalui penerapan model *discovery learning* berbantuan media piramida cerita siswa kelas V MIN 27 Aceh Besar?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendeksripsikan aktivitas guru pada penerapan model *discovery learning* berbantuan media piramida cerita untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas V di MIN 27 Aceh Besar.
2. Untuk mendeksripsikan keaktifan siswa pada penerapan model *discovery learning* berbantuan media piramida cerita untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas V di MIN 27 Aceh Besar.

3. Untuk mengetahui respon keaktifan belajar melalui penerapan model *discovery learning* berbantuan media piramida cerita siswa kelas V MIN 27 Aceh Besar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Dapat memberikan suasana belajar lebih aktif setelah menerapkan model *discovery learning* berbantuan media piramida cerita. Dapat menambah alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan dan tambahan dalam melaksanakan proses belajar mengajar serta pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam mencerdaskan bangsa dan sebagai acuan agar dapat berperan langsung dalam penerapan model *discovery learning*, dapat menambah dan meningkatkan wawasan guru.

3. Bagi sekolah

Dapat menjadi sarana pendukung dalam meningkatkan proses pembelajaran dalam menggunakan model pembelajaran yang efektif dan efisien kepada siswa.

#### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman sebagai masukan sekaligus pengetahuan untuk menambah wawasan peneliti dalam peningkatan keaktifan belajar siswa.

### E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman perlu kiranya penulis membatasi istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu:

#### 1. Model *Discovery Learning*

Model *discovery learning* adalah model pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk menemukan sendiri konsep<sup>8</sup>. *Discovery learning* mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan dan mencari jawaban, yang secara alami meningkatkan keaktifan mereka. Rasa ingin tahu yang terpenuhi membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Dalam *discovery learning*, sering kali ada kegiatan kelompok atau diskusi yang memerlukan interaksi antar siswa. Ini tidak hanya meningkatkan keaktifan, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kerja sama.

#### 2. Media Piramida Cerita

Media piramida cerita adalah media pembelajaran dari kertas yang dibuat menyerupai piramida.<sup>9</sup> Media yang peneliti maksud adalah media piramida cerita

---

<sup>8</sup> Widiaworo, E. 2017. Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, dan Komunikatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

<sup>9</sup>USAID Prioritas, Pandai Bercerita dengan Piramida Cerita, 6 Februari 2016. Diakses pada tanggal, 13 September 2018 dari situs: <http://www.prioritaspendidikan.org/id/post/826/pandai-bercerita-dengan-piramida-cerita>.

dengan materi bab 3 ekspresi diri melalui hobi, setiap bagian dari sisi piramida cerita akan berisikan 3 bagian yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. Siswa tidak hanya akan lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran, tetapi juga merasa dihargai dan didukung dalam mengekspresikan diri melalui hobi mereka.

### 3. Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa merupakan salah satu indikator yang sangat berpengaruh pada proses pembelajaran di dalam kelas.<sup>10</sup> Keaktifan siswa yang peneliti maksud adalah keaktifan siswa secara menyeluruh berdasarkan indikator keaktifan karena peneliti ingin mendapatkan jawaban dari masalah keaktifan siswa di kelas V secara tuntas.

---

<sup>10</sup>Jossapat, Dkk, 2021, “Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 11 No. 3,

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Model *Discovery Learning*

##### 1. Pengertian Model *Discovery Learning*

Model Pembelajaran *discovery learning* adalah salah satu model pembelajaran khususnya menyangkut keterampilan guru dalam merancang, mengembangkan, dan mengelola sistem pembelajaran sehingga guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, menggairahkan dan memiliki keterampilan hidup.<sup>1</sup> Menurut Ridwan yang di kutip oleh Try Miftahul Jannah menyatakan bahwa, *discovery learning* adalah menemukan konsep melalui serangkaian data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. Menurut Erwin dalam Try Miftahul Jannah, *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk menemukan sendiri konsep-konsep pengetahuannya.<sup>2</sup> Jadi, dapat disimpulkan model *discovery learning* adalah model pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk mencari sendiri informasi yang telah mereka dapatkan dari guru bertujuan agar lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

##### 2. Ciri - Ciri Model *Discovery Learning*

Menurut Nining Mariyaningsih dan Mistina Hidayati menyatakan bahwa ciri-ciri model *discovery learning* antara lain:

---

<sup>1</sup> Mona Ekawati, "Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema I siswa Kelas V", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2 (3 ), 2018, h. 362

<sup>2</sup> Try Miftahul Jannah, "Penerapan Pendekatan *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar (Studi Literatur)", *Journal Of Basic Education*. 3 (1),. 2020. h. 137.

- a. Tujuan utamanya adalah mengeksploitasi dan memecahkan masalah dalam pembelajaran *discovery learning* diharapkan siswa mampu menciptakan pengetahuan yang baru, menggabungkan pengetahuan menggeneralisasikan dalam suatu ilmu pengetahuan. Kemudian dimiliki siswa, yang menyediakan dan menunjukkan sumber informasi serta membimbing dalam mengkonstruksi pengetahuan siswa,
- b. Berpusat pada siswa siswa dituntut untuk aktif dalam menggali dan menemukan informasi dalam berbagai bentuk untuk diolah menjadi pengetahuan. Jadi dalam hal ini biarkan siswa mencari dan menggali informasi sendiri sehingga siswa dapat bertindak sebagai peneliti, penemu, dan ilmuwan,
- c. Bahan ajar berupa informasi materi yang disampaikan dalam pembelajaran *discovery learning* berupa informasi-informasi yang akan mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri ilmu pengetahuan,
- d. Guru berperan sebagai fasilitator dalam hal ini guru mampu manajemen kelas untuk memfasilitasi kegiatan di mana pengetahuan baru dari siswa dan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh siswa dapat digabungkan,
- e. Guru berperan sebagai pembimbing pembimbingan yang dimaksudkan di sini adalah dalam hal menyediakan dan menunjukkan sumber informasi serta membimbing dalam mengkonstruksi pengetahuan siswa.<sup>3</sup>

Menurut Nichen Irma Cintia, ciri utama model *discovery learning* adalah:

- 1) Berpusat pada siswa,
- 2) Mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menghubungkan, dan menggeneralisasi pengetahuan,
- 3) Kegiatan untuk menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada.<sup>4</sup>

Hardianti menyatakan bahwa, ciri-ciri utama dalam pembelajaran *discovery learning* :

- 1) Mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menggabungkan dan menggeneralisasi pengetahuan,
- 2) Berpusat kepada siswa,
- 3) Kegiatan untuk menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Nining Mariyaningsih dan Mistina Hidayati, *Teori Dan Praktik Dari Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Merapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif*, (Surakarta: CV Kekata Group, 2018), h. 67-68

<sup>4</sup> Nichen Irma Cintia, "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif, *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32 (1), 2018. h. 71.

### 3. Langkah - Langkah Model *Discovery Learning*

Dalam setiap model pembelajaran tentunya terdapat langkah-langkah yang harus dipelajari dan diterapkan oleh guru. Hal tersebut bertujuan agar proses belajar mengajar dapat tercapai dengan baik. Penyusunan dalam langkah ini pada dasarnya memproyeksikan tentang apa yang akan dilakukan dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, penyusunan ini perlu dilakukan untuk mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran.

Berikut adalah langkah-langkah model *discovery learning* menurut Darmanto Priyoutomo yaitu:

- a. Guru memberi informasi permasalahan,
- b. Pemahaman struktur/ide oleh siswa,
- c. Pemecahan masalah dengan menemukan sendiri,
- d. Menyodorkan pertanyaan kepada siswa sampai pada idenya sendiri,
- e. Mendeskripsikan.<sup>6</sup>

Menurut Sinambela dalam jurnal Nabila Yuliana menyatakan bahwa, langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran *discovery learning* yaitu:

- a. Pertama, *Stimulation* (pemberian rangsangan). Peserta didik diberikan permasalahan di awal sehingga peserta didik bingung yang kemudian menimbulkan keinginan untuk menyelidiki hal tersebut. Pada saat itu guru sebagai fasilitator dengan memberikan pertanyaan, arahan membaca teks, dan kegiatan belajar terkait *discovery learning*,

---

<sup>5</sup> Hardianti, Rian Siputri. "Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Dalam Tema *Selalu Berhemat Energi*". (Skripsi). Bandung: Universitas Pasundan. 2014. h. 23.

<sup>6</sup> Darmanto Priyoutomo, "Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Tentang Ciri-Ciri Makhluk Hidup Melalui Metode Pembelajaran *Discovery Learning*", *Jurnal Wahana Sekolah Dasar*. 1 (1). 2017, h. 10.

- b. Kedua, *problem statement* (pernyataan/ identifikasi masalah). Tahap kedua dari pembelajaran ini adalah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin kejadian-kejadian dari masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah),
- c. Ketiga, *data collection* (Pengumpulan Data), berfungsi untuk membuktikan terkait pernyataan yang ada sehingga siswa berkesempatan mengumpulkan berbagai informasi yang sesuai, membaca sumber belajar yang sesuai, mengamati objek terkait masalah, wawancara dengan nara sumber terkait masalah, melakukan uji coba mandiri,
- d. Keempat, *data processing* (Pengolahan Data), merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang sebelumnya telah didapat oleh siswa. Semua informasi yang didapatkan semuanya diolah pada tingkat kepercayaan tertentu,
- e. Kelima, *verification* (Pembuktian) yaitu kegiatan untuk membuktikan benar atau tidaknya pernyataan yang sudah ada sebelumnya. yang sudah diketahui, dan dihubungkan dengan hasil data yang sudah ada,
- f. Keenam, *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi). Tahap ini adalah menarik kesimpulan dimana proses tersebut menarik

sebuah kesimpulan yang akan dijadikan prinsip umum untuk semua masalah yang sama Berdasarkan hasil maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi.<sup>7</sup>

#### 4. Keunggulan dan Kelemahan Model *Discovery Learning*

**Tabel 2.1 Keunggulan dan Kelemahan Model *Discovery Learning***

No	Keunggulan	Kelemahan
1.	Membantu siswa untuk mengembangkan, mempersiapkan, serta menguasai keterampilan dalam proses pembelajaran	Pada siswa harus ada kesiapan dan kematangan mental, memiliki keberanian dan keinginan yang kuat untuk mengetahui keadaan sekitarnya dengan baik
2.	Siswa memperoleh pengetahuan sangat pribadi/individual sehingga dapat kokoh mendalam tertinggal dalam jiwa siswa tersebut	Bila kelas terlalu besar penggunaan metode ini akan kurang efektif. Membutuhkan waktu yang relatif lama dibandingkan metode elajar menerima.
3.	Membangkitkan gairah belajar siswa	
4.	Memberikan kesempatan pada siswa untuk berkembang dan maju sesuai	

<sup>7</sup> Nabila Yuliana, "Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2 (1), 2018, h. 23.

	dengan kemampuannya masing-masing	
5.	Memperkuat dan menambah kepercayaan diri siswa.	

## B. Media Piramida Cerita

### 1. Pengertian Media Piramida Cerita

Media pembelajaran merupakan sebuah bentuk fisik atau sebuah teknis dalam dunia pembelajaran yang dapat membantu pendidik mempermudah menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan atau di rumuskan dengan baik. Pada zaman milenial saat ini, teknologi selalu menemani kehidupan manusia, tidak bisa terlepas dalam keseharian.<sup>8</sup>

Media piramida cerita adalah media pembelajaran dari kertas yang dibuat menyerupai piramida. Media piramida cerita seperti gambar berseri yang tersusun atas gambar-gambar yang berbentuk rangkaian cerita, akan tetapi gambar-gambar tersebut berbentuk segitiga sama sisi yang disusun dalam bentuk piramida. Media ini membantu siswa dalam menyampaikan cerita kembali. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media piramida cerita adalah suatu bangun yang terdiri dari 3 sisi gambar yang berbentuk segitiga yang menceritakan suatu kejadian yang tersusun dari awal cerita, inti cerita, dan akhir cerita. Media

<sup>8</sup>Mayangsari, Dkk. 2020, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sesuai dengan Karakteristik Gaya Belajar", *Jurnal Pendidikan*, Vol 04, No 02.

piramida cerita merupakan salah satu media yang di harapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam menceritakan kembali isi cerita.<sup>9</sup>

## **2. Tujuan dan Manfaat Media Piramida cerita**

Tujuan pengembangan media piramida cerita adalah membangkitkan motivasi belajar peserta didik, karena penggunaan media pembelajaran menjadi lebih baik, menarik, dan memusatkan perhatian peserta didik. Adapun tujuan media piramida cerita antara lain:

- a. Memotivasi anak untuk bercerita,
- b. Untuk mengembangkan kreativitas anak,
- c. Menuangkan kembali isi cerita dengan bahasa yang sederhana,
- d. Membangun percaya diri anak,
- e. Menuangkan isi cerita dalam gambar sederhana.

Piramida cerita ini dilakukan melalui anak yang diminta mendengarkan cerita Sehingga anak mampu dalam menceritakan kembali isi cerita yang dibacakan tersebut, yaitu dengan menggunakan media piramida cerita. Media Piramida cerita juga memiliki beberapa manfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik menjadi aktif dan tidak mudah bosan. Adapun manfaatnya, yaitu:

- a. Mengasah daya ingat peserta didik,
- b. Melatih kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik,
- c. Peserta didik menjadi aktif dan tidak mudah bosan,

---

<sup>9</sup> USAID Prioritas, Pandai Bercerita dengan Piramida Cerita, 6 Febuari 2018.

- d. Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik,
- e. Media ini dapat digunakan sebagai motivasi peserta didik dalam pembelajaran.

Dari manfaat diatas dapat disimpulkan bahwa piramida cerita sangat bermanfaat bagi peserta didik untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menyampaikan gagasannya. Siswa dapat menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik dalam mempresentasikan cerita.<sup>10</sup>

### 3. Keunggulan dan Kelemahan Media Piramida Cerita

**Tabel 2.2 Keunggulan dan Kelemahan Media Piramida Cerita**

No	Keunggulan	Kelemahan
1.	Peserta didik menjadi aktif dan kreatif pada saat pembelajaran	Pembuatan media cukup rumit
2.	Peserta didik lebih mudah menerima materi pembelajaran	Media piramida tidak afektif jika digunakan oleh kelompok besar, karena pendidik akan sulit mengetahui peserta didik yang aktif dan pasif dalam menggunakan media.
3.	Memotivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran	
4.	Kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak mudah bosan	

<sup>10</sup> Syarif, Cara Membuat Origami Membentuk 3 Dimensi, 20 Maret 2019.

5.	Pendidik lebih mudah dalam menyampaikan materi	
6.	Dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor	
7.	Aman untuk digunakan peserta didik.	

#### 4. Langkah-Langkah Membuat Media Piramida

Langkah-langkah dalam membuat media piramida cerita adalah sebagai berikut:

- a. Siapkan kertas berbentuk persegi, lalu lipat dari bawah ke atas lipat lagi dari kiri ke kanan, kemudian buka lagi lipatan itu, sehingga akan kita dapat garis lipatan di tengah segitiga,
- b. Ambil ujung bawah kiri dan kanan lalu ujungnya bertemu dititik atas, jangan lupa lipat kertas yang kedua dan ketiga serupa dengan kertas pertama,
- c. Jejer ketiga kertas yang sudah kita lipat tadi. Buka kertas lalu lipat dari kiri ke kanan membentuk segitiga seperti pada langkah kedua dan lakukan hal yang sama pada kertas yang lain,
- d. Satukan kertas pertama dan kedua dengan cara bagian memasukkan kertas yang ada sirip nya ke dalam kertas yang tidak ada siripnya kedalam kertas yang tidak ada siripnya, secara menyilang,

- e. Ambil kertas ketiga satuan seperti langkah sebelumnya, kemudian kita dorong perlahan untuk membuat bentuk 3 Dimensi. Ambil dua sirip terakhir lalu masukan kedalam segitiga didepannya untuk mengunci bentuk 3 dimensi,
- f. Pada langkah terakhir ini adalah mengunci bentuk 3 Dimensi.<sup>11</sup>

Berikut ini merupakan contoh media piramida cerita

**Gambar 2.1 Media Piramida Cerita**



Dari langkah diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media piramida cerita dapat memberikan suatu solusi dari permasalahan yaitu keaktifan siswa menceritakan kembali isi cerita menggunakan bahasa yang sederhana.

<sup>11</sup>Syarif, Cara Membuat Origami Membentuk 3 Dimensi, 20 Maret 2014. Diakses pada tanggal 15 September 2018 dari situs: <http://.bikinide.com/2015/06/cara-membuat-origami-boxsegitiga-.html>.

## C. Keaktifan Siswa

### 1. Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa merupakan salah satu indikator yang sangat berpengaruh pada proses pembelajaran di dalam kelas. Keaktifan siswa merupakan bagian terpenting dalam kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut merupakan bagian terpenting dikarenakan keaktifan siswa dapat mempengaruhi pengetahuan dan nilai akhir yang akan diterimanya. Pada dasarnya siswa harus lebih aktif pada kegiatan pembelajaran sebab siswa merupakan subjek yang merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Sejalan dengan pernyataan tersebut, proses pembelajaran harus melibatkan siswa agar aktif untuk mengonstruksi pengetahuannya. Berdasarkan kedua pernyataan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa peran guru untuk mengajak siswa dan menciptakan suasana kelas yang lebih aktif saat pembelajaran berlangsung merupakan hal yang sangat penting, dengan demikian siswa akan termotivasi untuk mengonstruksi pengetahuannya karena siswa merupakan subjek pada pembelajaran tersebut.<sup>12</sup>

Keaktifan belajar peserta didik adalah suatu keadaan, tingkah laku, atau aktivitas yang terjadi pada diri siswa selama proses pembelajaran. Hal ini ditandai dengan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, seperti kemampuan untuk bertanya, memberikan umpan balik, menyelesaikan tugas, menanggapi pertanyaan dari guru, berkolaborasi dengan siswa lain, dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan. Berdampak pada keberhasilan proses pembelajaran, komponen pembelajaran yang paling penting adalah aktivitas belajar siswa. Keaktifan belajar

---

<sup>12</sup> ossapat, Dkk, 2021, "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online" *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 11 No. 3

peserta didik adalah suatu proses belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual dan emosional dengan tujuan memperoleh hasil belajar berupa panduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor selama peserta didik berada di kelas.<sup>13</sup>

## **2. Faktor Internal yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar**

Faktor internal yang memengaruhi keaktifan belajar peserta didik yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis meliputi keadaan fisik (panca indera) dan keadaan jasmani. Faktor fisiologis sangat mendukung keaktifan peserta didik dalam belajar, karena dengan memiliki panca indera yang sempurna dan keadaan jasmani yang sehat peserta didik dapat mudah menerima pembelajaran serta dapat aktif di dalam kelas. Selain itu, keadaan fungsi fisiologis terutama fungsi panca indera merupakan salah satu faktor utama belajar, dimana jika panca indera berfungsi baik merupakan syarat belajar dapat berlangsung dengan baik.

Selain faktor fisiologis, faktor psikologis juga sangat mendukung keaktifan belajar. Faktor psikologis yang muncul dalam observasi ini meliputi perhatian, tanggapan, dan ingatan. Peserta didik terlihat percaya diri untuk menjawab pertanyaan dari guru, peserta didik yang berani menanggapi jawaban dari peserta didik lain, peserta didik berani menyempurnakan jawaban dari peserta didik lain, dan peserta didik berani bertanya materi yang belum dipahami. Oleh karena itu, tanggapan memainkan peranan penting dalam belajar atau

---

<sup>13</sup> Fembriani, 2020. "Model Jigsaw untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matakuliah Konsep Dasar IPA SD," Jurnal Ilmiah Kontekstual,

perkembangan anak didik karena itu tanggapan harus dikembangkan dan dikontrol sebaik-baiknya.<sup>14</sup>

### **3. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar**

Faktor eksternal yang dikelola dengan baik akan sangat mendukung keaktifan belajar peserta didik di dalam pembelajaran. Salah satu contoh faktor eksternal adalah sarana dan prasarana sekolah untuk pembelajaran. Alat pembelajaran merupakan salah satu sarana dan prasarana yang diperlukan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Termasuk dalam sarana dan prasarana adalah ketersediaan buku dan bahan bacaan yang memadai bagi peserta didik.

Ketepatan penggunaan sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar, sangat mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik. Selain sarana dan prasarana, letak sekolah juga sangat mendukung keaktifan peserta didik dalam belajar di kelas. Sekolah yang berada jauh dari jalan raya besar atau keramaian akan lebih membuat peserta didik fokus belajar dibandingkan dengan sekolah yang dekat dengan keramaian. Pemanfaatan lingkungan di Sekolah Dasar yang tepat dapat membantu guru dalam menyampaikan materi atau informasi pembelajaran, sehingga dapat menumbuhkan antusias peserta didik yang baik, serta dapat menumbuhkan ide-ide kreatif peserta didik dalam belajarnya. Hal tersebut tentu dapat menjalin hubungan baik antara peserta didik dengan peserta didikmaupun

---

<sup>14</sup> Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers, 2017

peserta didik dengan guru. Dengan demikian, keaktifan belajar diharapkan dapat berkembang dengan optimal pada diri peserta didik.<sup>15</sup>

Keaktifan belajar peserta didik juga dapat dipengaruhi dengan berbagai kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru. Kegiatan pembelajaran yang inovatif akan membuat peserta didik menjadi mandiri dan menjangkau kegiatan peserta didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Hasil penelitian terdahulu juga menyebutkan bahwa pemilihan model pembelajaran dapat meningkatkan aktifitas belajar peserta didik. Oleh sebab itu, kegiatan pembelajaran perlu dirancang sedemikian rupa agar dapat memacu keaktifan peserta didik.<sup>16</sup>

#### **4. Indikator Keaktifan Belajar**

Aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah sangat beragam. Aktivitas siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Menurut Sudjana, Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari:

- a. Partisipasi aktif dalam melaksanakan tugas belajarnya,
- b. Terlibat dalam pemecahan masalah,
- c. Bertanya kepada siswa lain/kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya,
- d. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah,
- e. Melaksanakan diskusi kelompok,
- f. Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya,
- g. Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah, yaitu siswa dapat mengerjakan soal atau masalah dengan mengerjakan LKS,
- h. Kesempatan menggunakan/menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas/persoalan yang di hadapinya.<sup>17</sup>

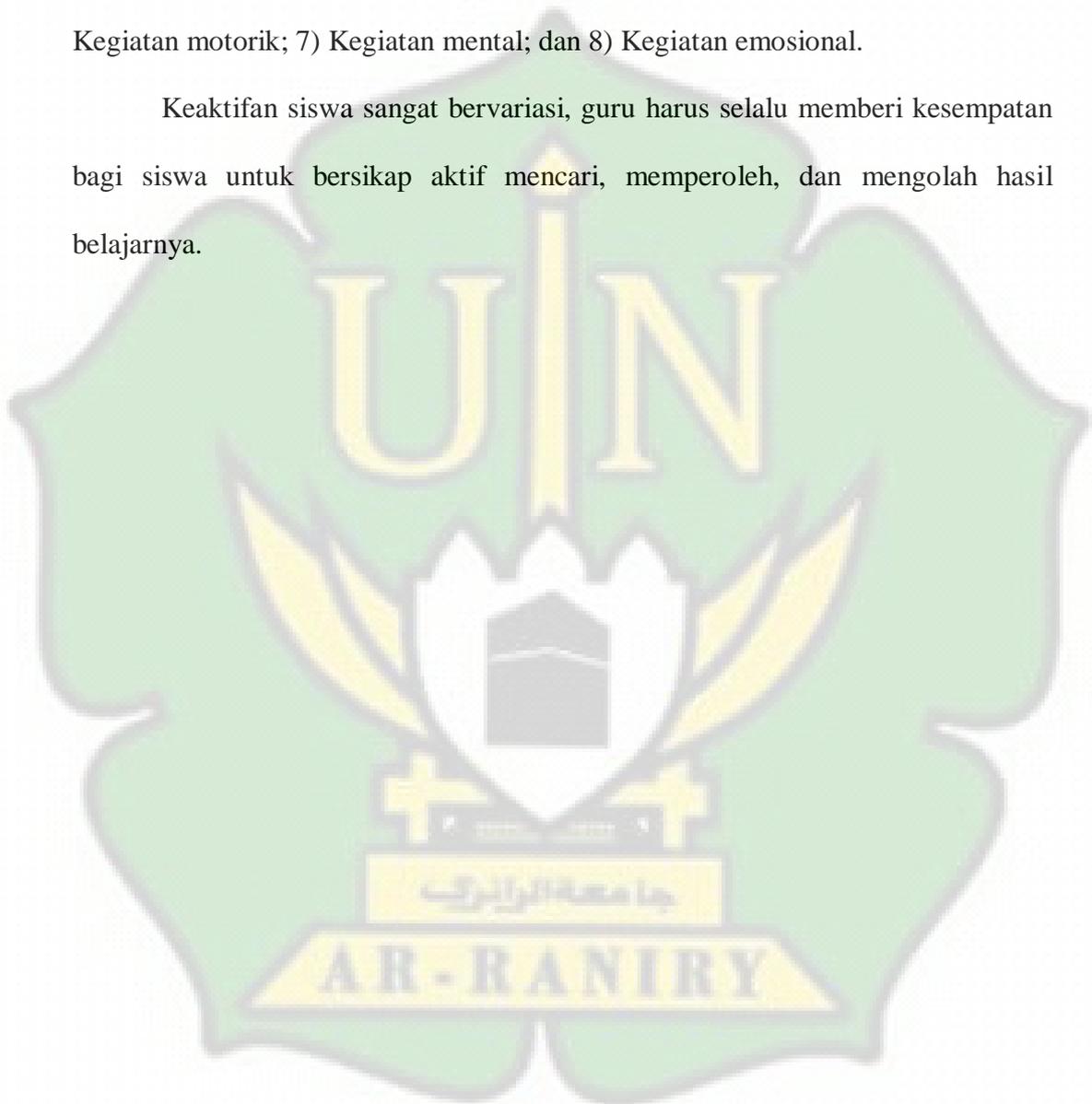
<sup>15</sup> Wahid, M. A. Purnomo, and S. M. Ulya, 2020 "Analisis Peran Guru Dalam Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar Siswa," Jurnal Ilmiah

<sup>16</sup> Fembriani, 2020. "Model Jigsaw untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matakuliah Konsep Dasar IPA SD," Jurnal Ilmiah Kontekstual,

<sup>17</sup> Sudjana. 2006, *Metode Statistik*, Jakarta: Rineka Cipta

Diedrich Hendriana menggolongkan indikator keaktifan belajar siswa berdasarkan jenis aktivitasnya yaitu: 1) Kegiatan visual; 2) Kegiatan lisan; 3) Kegiatan mendengarkan; 4) Kegiatan menulis; 5) Kegiatan menggambar; 6) Kegiatan motorik; 7) Kegiatan mental; dan 8) Kegiatan emosional.

Keaktifan siswa sangat bervariasi, guru harus selalu memberi kesempatan bagi siswa untuk bersikap aktif mencari, memperoleh, dan mengolah hasil belajarnya.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 27 Aceh Besar bertepatan di Lambaro, Kec. Ingin Jaya, Kab. Aceh Besar.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada hari sabtu, 12 Oktober 2024 dan hari senin, 14 Oktober 2024.

#### **B. Subyek Penelitian**

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah para siswa kelas V MIN 27 Aceh Besar yang berjumlah 36 orang yang terdiri dari 13 laki-laki dan 23 perempuan.

#### **C. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini berupa : 1). Data tentang nilai peningkatan siswa dalam menerapkan model *discovery learning* berbantuan media piramida cerita; 2). Data tentang skor aktualisasi aktivitas guru dalam menerapkan model *discovery learning* berbantuan media piramida cerita; 3). Data tentang skor aktualisasi aktivitas siswa dalam menerapkan model *discovery learning* berbantuan media piramida cerita.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah bagian paling penting dalam penelitian tindakan kelas, hal ini dikarenakan bahwa pengumpulan data akan menentukan baik

tidaknya proses penelitian tindakan kelas sehingga ketelitian dan kecermatan sangat dibutuhkan untuk mendapatkan data yang valid. Setelah dianalisis, data yang terkumpul juga dapat digunakan untuk menggambarkan perubahan kerja guru, siswa dan perubahan kelas. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.<sup>28</sup> Teknik observasi ini dilakukan untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar selama penelitian berlangsung.

Lembar observasi ini terdiri dari lembar pengamatan guru dan lembar pengamatan siswa. Observasi guru dilakukan oleh guru kelas V menggunakan format lembar observasi untuk mengamati aktivitas peneliti selama proses mengajar. Observasi siswa dilakukan oleh teman sejawat peneliti menggunakan format lembar observasi siswa untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Adapun subjek dalam lembar pengamatan siswa adalah seluruh siswa kelas V MIN 27 Aceh Besar berjumlah 36 siswa.

### **2. Angket**

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning*

---

<sup>28</sup> Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 86.

dengan berbantuan media piramida cerita. Dalam hal ini alat yang digunakan adalah kuisisioner (angket) yang dibagikan pada responden. Kemudian diisi langsung oleh responden yang bersangkutan, tiap pilihan yang telah disediakan untuk setiap pernyataan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala tingkat (likert). Teknik skala likert yaitu teknik menggali informasi yang berusaha mengukur sikap atau keyakinan individu, disebut skala pendapat (opinioner) atau skala sikap.<sup>29</sup>

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Keaktifan Siswa**

<b>Indikator</b>	<b>Nomor Pernyataan</b>
Menumbuhkan inspirasi siswa dengan mendengar cerita tentang hobi anak yang sukses	1
Siswa berpartisipasi saat guru menceritakan kisah anak yang sukses	1,2
Siswa mampu menjelaskan mengapa hobi itu penting dalam hidupnya	2,3
Siswa mampu berkontribusi dalam diskusi kelompok mengenai hobi dapat membantu mencapai kesuksesan	2,4
Mampu mencari informasi tentang berbagai jenis hobi dari buku bacaan	3,5
Berbagi cerita tentang hobi sendiri dengan teman-teman	3,6

<sup>29</sup>Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

di kelompok	
Aktif berdiskusi dengan teman tentang informasi yang telah didapatkan	4,7
Siswa membantu membuat daftar hobi dan manfaatnya bersama kelompok	4,8
Siswa terlibat dalam pembuatan mind map mengenai hobi dan manfaatnya	4,9
Berpartisipasi dalam presentasi kelompok di depan kelas	5,10
Mampu menjelaskan hobi dan manfaatnya saat presentasi	5,11
Dapat menarik kesimpulan bahwa hobi memiliki banyak manfaat	6,12
Menghargai hobi yang dimiliki oleh teman-teman lainnya	13
Mendukung teman-teman yang ingin mengembangkan hobinya	14
Termotivasi untuk belajar lebih banyak tentang hobi	15
Mencari informasi tambahan tentang hobi yang diminati	16
Mampu menilai kemampuan diri sendiri setelah menyelesaikan presentasi	17
Melatih diri dengan mengerjakan soal yang berhubungan dengan hobi	18
Menggunakan informasi yang diperoleh untuk	19

menyelesaikan tugas yang diberikan	
Merasa lebih percaya diri untuk berbagi informasi tentang hobi di depan kelas.	20

**Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Keaktifan Siswa**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Cukup Setuju	2
Tidak Setuju	1

Mulyatiningsih:2012

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kaidah penelitian yang wajib dilakukan oleh semua peneliti. Karena sebuah penelitian tanpa analisis hanya akan melahirkan sebuah data mentah yang tidak mempunyai arti. Dengan analisis data bisa diolah dan bisa disimpulkan pada akhirnya kesimpulan itulah yang akan menjadi cikal bakal ilmu pengetahuan baru yang merupakan perkembangan ilmu-ilmu dari sebelumnya.<sup>30</sup> Untuk mendeskripsikan data penelitian, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

##### **1. Data Hasil Observasi**

Analisis hasil observasi yaitu analisis terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, serta pengelolaan kelas dan waktu. Adapun observasi ini dilakukan dengan cara melihat langsung proses pembelajaran di kelas

<sup>30</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV Jejak, 2018), h. 35.

V MIN 27 Aceh Besar, baik itu pengamatan terhadap guru maupun terhadap siswa.

#### a. Data Aktivitas Guru

Untuk menganalisis data aktivitas guru, maka dilakukan pengamatan selama pelaksanaan tindakan dengan berpedoman kepada lembar observasi yang telah disediakan peneliti. Untuk menganalisis data aktivitas guru dengan penerapan penerapan alat peraga maka digunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah aktivitas seluruhnya

100 % = Bilangan tetap

**Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Skor Aktivitas Guru<sup>31</sup>**

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	81 –100	Sangat Baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup Baik
4	<41	Tidak Baik

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, seorang peserta didik dikatakan mencapai ketuntasan atau berhasil apabila telah mencapai taraf

<sup>31</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2008), h. 34.

penugasan minimal dengan nilai 75. Sedangkan, kelas dapat dikatakan tuntas belajar apabila di dalam kelas tersebut terdapat 80% peserta didik yang telah mencapai nilai lebih dari sama dengan 75.<sup>32</sup>

Anas sudjono menjelaskan bahwa “Aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada katagori baik atau baik sekali”.<sup>33</sup> Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam katagori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

#### **b. Data Keaktifan Siswa**

Untuk menganalisis data siswa maka dilakukan berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah aktivitas seluruhnya

100 % = Bilangan tetap

<sup>32</sup> Tim guru MI-Hidayah gedangan sidoarjo, *Ibid*

<sup>33</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi...*, h. 35.

<sup>33</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi...*, h. 37.

**Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Skor Keaktifan Siswa<sup>34</sup>**

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	81 –100	Sangat Aktif
2	61-80	Aktif
3	41-60	Cukup Aktif
4	<41	Tidak Aktif

Anas Sudjono menjelaskan bahwa "aktivitas siswa selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada katagori aktif atau aktif sekali". Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek yang masih berada dalam katagori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan dalam merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

## 2. Data Hasil Respon Angket Siswa

Hasil angket siswa merupakan hasil untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa di sekolah dengan menerapkan model *discovery learning* dengan berbantuan media piramida cerita. Adapun analisis yang digunakan untuk mengetahui hasil peningkatan keaktifan siswa yaitu dengan menggunakan rumus klasikal sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah nilai yang diperoleh

$N$  = Jumlah aktivitas seluruhnya

100 % = Bilangan tetap

**Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Skor Angket Siswa**

Pilihan Jawaban	Bobot Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Cukup Setuju	2
Tidak Setuju	1

Mulyatiningsih:2012

#### **F. Indikator Kinerja**

Keberhasilan dalam penelitian ini yaitu apabila terdapat adanya perubahan atau peningkatan kearah yang lebih baik. <sup>35</sup>

1. Sangat Aktif, yaitu apabila nilai yang diperoleh siswa antara 81% - 100%
2. Aktif, yaitu apabila nilai yang diperoleh siswa antara 61% - 80%
3. Cukup Aktif, yaitu apabila nilai yang diperoleh siswa antara 41% - 60%
4. Tidak Aktif, yaitu apabila nilai yang diperoleh siswa < 41%

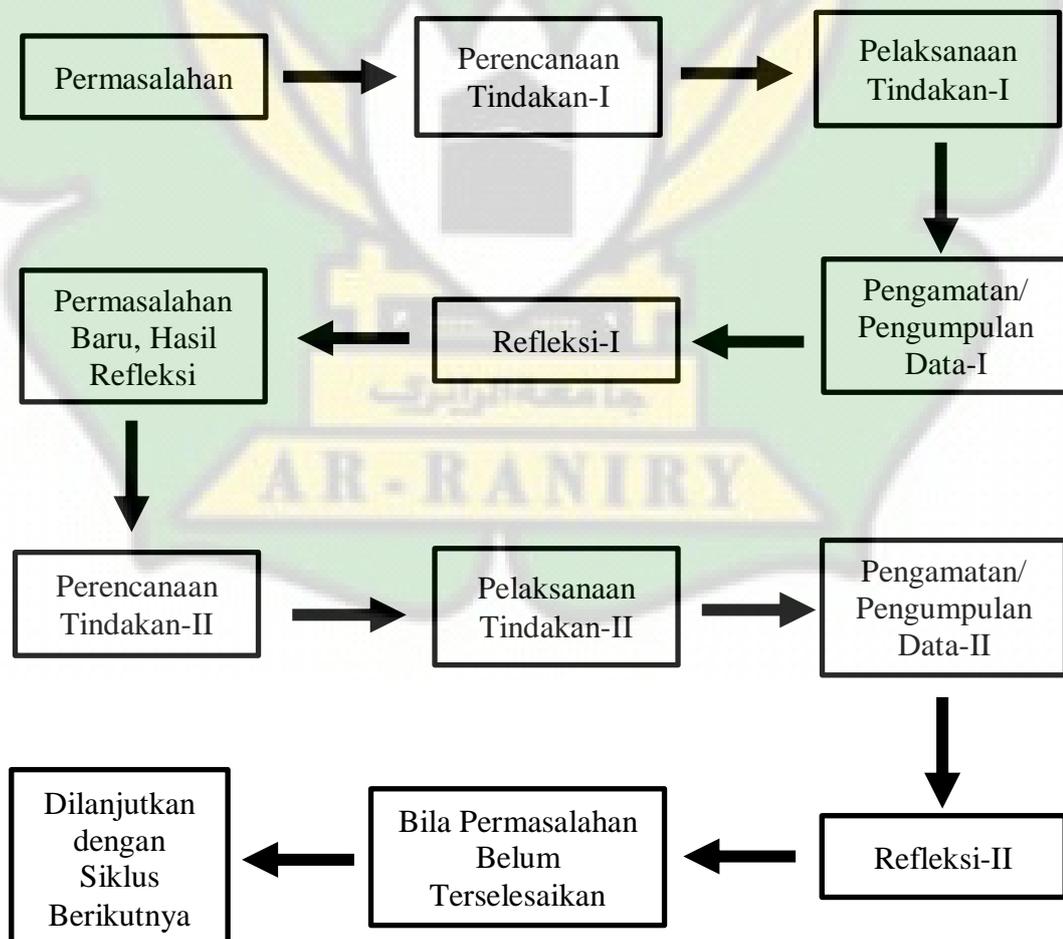
Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan keaktifan siswa kelas V MIN 27 Aceh Besar. Penelitian dapat dinyatakan berhasil apabila persentase nilai rata-rata keaktifan siswa kelas V MIN 27 Aceh Besar 81%. Hal ini dapat dilihat dari hasil penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan berbantuan media piramida cerita.

<sup>35</sup> Anas Sudijono, 2011, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Keberhasilan dari setiap tindakan dapat diketahui dengan membandingkan hasil kegiatan dari setiap siklus yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

### G. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dalam 2 siklus dan tiap siklus terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dengan bentuk spiral yang dimulai dari merasakan adanya masalah dalam menyusun perencanaan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, mengadakan refleksi, dan melakukan rancangan ulang, melaksanakan tindakan dan seterusnya. Adapun skema yang dipakai dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



## 1. Rancangan Siklus

### a. Rancangan Siklus I

#### 1) Perencanaan:

- a) Membuat modul ajar
- b) Menyiapkan materi
- c) Menyiapkan media pembelajaran
- d) Menyiapkan lembar observasi
- e) Menyiapkan lembar angket respon siswa

#### 2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

##### a) Pembukaan

- (1) Guru mengucapkan salam
- (2) Guru mengajak siswa untuk berdoa
- (3) Guru mengecek kehadiran siswa
- (4) Guru melakukan apersepsi
- (5) Guru membagikan modul ajar

##### b) Inti

- (1) Guru menyampaikan pokok bahasan
- (2) Guru menyampaikan tujuan dan indikator keberhasilan mengajar
- (3) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok
- (4) Guru meminta siswa secara berkelompok untuk melakukan diskusi dengan kelompok yang sudah ditentukan

(5) Guru menugaskan siswa untuk melakukan persentasi kedepan kelas yang dilakukan oleh satu orang perwakilan kelompok dan dilanjutkan dengan melakukan tanya jawab antar kelompok

c) Penutup

(1) Guru bersama siswa membuat kesimpulan

(2) Guru memberikan evaluasi dan juga memberikan saran-saran kepada siswa.

3) Observasi pada siklus I

Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran selama penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media piramida cerita dan mencatat hal-hal yang terjadi pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Di samping itu, peneliti juga melakukan dokumentasi kegiatan pada siklus I.

4) Refleksi pada siklus I

Peneliti melakukan refleksi pelaksanaan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media piramida cerita.

**b. Rancangan Siklus II**

Rancangan siklus II pada dasarnya sama dengan rancangan siklus I hanya saja pada siklus II peneliti memberikan materi lanjutan yaitu tentang kewirausahaan dan melakukan pengamatan langsung disekitar sekolah, kemudian peneliti juga melakukan perbaikan dengan

memberbaiki cara mengajar, serta peneliti juga memeberikan pesan moral terhadap para siswa pada saat melakukan tahap penutupan pembelajaran.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Kondisi Awal

Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa yang didalamnya berisi aktivitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar yang dialami oleh keduanya. Keaktifan belajar siswa merupakan salah satu unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran.

Hasil analisis awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 September 2024 dengan cara membagikan lembar angket analisis awal kepada siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas V menyatakan bahwa kurang aktifnya siswa dapat terlihat dari kurang aktifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, siswa kurang memberi respon terhadap pertanyaan yang diajukan guru siswa yang kurang aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas, dan jarang terlibat dalam aktivitas kelompok. Berikut merupakan tabel hasil analisis awal yang diberikan oleh peneliti kepada guru.

**Tabel 4.1 Kondisi Awal sebelum Tindakan**

No	Indikator yang dinilai	YA	TIDAK
1.	Apakah siswa tau apa itu media pembelajaran?	√	
2.	Pernahkah guru menggunakan media pembelajaran saat mengajar?	√	
3.	Apakah siswa mudah memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah?		√
4.	Apakah guru menggunakan metode ceramah saat mengajar?	√	
5.	Apakah siswa tau media piramida cerita?		√

6.	Apakah mata pelajaran bahasa indonesia merupakan mata pelajaran yang mudah dipahami?	√	
7.	Apakah siswa memiliki kendala saat proses belajar mengajar?	√	
8.	Apakah anda tertarik jika media piramida cerita diterapkan dalam proses belajar mengajar?	√	
9.	Apakah siswa merasa bosan selama proses belajar mengajar berlangsung?	√	

Sumber: Data hasil analisis awal guru di MIN 27 Aceh Besar

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIN 27 Aceh Besar pernah menggunakan media pembelajaran, namun dari hasil wawancara lanjutan bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia beliau menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan masih terlalu minim dan terbatas.

## B. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model *discovery learning* dengan berbantuan media piramida cerita sebanyak 2 siklus. Siklus I dimulai dari guru mengucapkan salam kemudian mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai proses pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah membaca doa bersama, kemudian guru melakukan pengecekan kehadiran siswa. Dalam proses selanjutnya guru menyampaikan pokok bahasan yang akan dibahas, selanjutnya dilanjutkan dengan membagikan siswa kedalam 4 kelompok dan kemudian peneliti membagikan teks bacaan kepada setiap kelompok untuk mencari informasi. Teks bacaan yang dibagi berisikan materi tentang jenis-jenis hobi dan manfaat dari hobi. Setelah membagikan teks bacaan, peneliti membahas

bersama tentang isi teks bacaan dan dilanjutkan penugasan dengan membuat daftar hobi dan manfaatnya di media piramida.

Pada saat melakukan proses pembahasan teks bacaan, guru menanyakan kepada siswa bagaimana pentingnya hobi dan apakah para siswa memiliki masing-masing hobi. Setelah itu, guru mengarahkan perwakilan dari setiap siswa untuk melakukan presentasi ke depan kelas. Kemudian, peneliti menarik kesimpulan bersama-sama dan menutup pembelajaran serta berdoa untuk mengakhiri pembelajaran pada siklus I.

Setelah melakukan siklus I, dilanjutkan dengan siklus II. Proses siklus II tahapan yang dilakukan sama dengan siklus I, akan tetapi ada beberapa hal yang belum sesuai di siklus I dilakukan perbaikan pada siklus II. Kekurangan yang terjadi seperti peneliti lupa mengarahkan siswa untuk melakukan pembelajaran dengan tertib, tata cara berdiskusi dengan teman sekelompok dan kelompok lainnya pada saat tanya jawab, serta peneliti memberikan pesan moral terhadap siswa pada saat menutup pembelajaran.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan di MIN 27 Aceh Besar pada semester genap 2024/2025 yang dilakukan pada tanggal 12 Oktober sampai 14 Oktober 2024 di kelas V MIN 27 Aceh Besar. Dalam penelitian ini yang ingin dicari adalah peningkatan keaktifan siswa dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media piramida cerita.

Dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, siklus I dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2024 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2024. Diakhir pertemuan peneliti memberikan angket respon kepada peserta didik untuk melihat sejauh mana perkembangan keaktifan peserta didik dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media piramida cerita.

**Tabel 4.2 Jadwal Penelitian di MIN 27 Aceh Besar**

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Sabtu 12 Oktober 2024	09.10-12.00	Memahami bagaimana pentingnya hobi dan jenis-jenis hobi
2.	Senin 14 Oktober 2024	08.35-12.00	Memahami tentang wirausaha yang ada di lingkungan sekitar dan tantangannya

*Sumber Data : Jadwal Penelitian di MIN 27 Aceh Besar*

Dalam menganalisis data hasil penelitian ini digunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Ada beberapa instrumen yang dipersiapkan peneliti dalam menunjang proses pembelajaran yaitu seperti modul ajar, lembar observasi guru, lembar observasi siswa, serta angket respon siswa sebagai pendukung dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Dalam siklus penelitian tindakan kelas (PTK) ada empat tahap yang harus di tempuh oleh peneliti yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan dan refleksi. Adapun uraian tiap-tiap tahapan dalam masing-masing siklus sebagai berikut:

## **1. Hasil dan Pembahasan Siklus I**

### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan segala kebutuhan dalam penelitian seperti modul ajar, lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dan lembar angket respon siswa.

### **b. Pelaksanaan**

Setelah mempersiapkan semua instrumen penelitian dengan baik, maka dilanjutkan tahap tindakan siklus I pada hari sabtu, tanggal 12 Oktober 2024 dengan menggunakan modul ajar dalam menjelaskan tentang ekspresi diri melalui hobi dan jenis-jenis hobi pada peserta didik. Proses pembelajaran ini diikuti oleh semua siswa kelas V sebanyak 36 peserta didik. Dalam hal ini peneliti dibantu oleh Rumia Norja (sahabat saya) dalam mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran, dan juga dibantu oleh Ibu Muliyawati, S.Pd. I selaku wali kelas V dalam mengamati peneliti selama proses mengajar.

Pada tahap ini kegiatan pembelajaran diawali dengan apersepsi dan motivasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang berkaitan antara materi dengan kehidupan sehari-hari guna meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, dimana pada tahap ini guru meminta peserta didik menyebutkan jenis-jenis hobi dan pentingnya hobi. Guru membagikan kelompok ke dalam 4 kelompok dan membagikan teks bacaan untuk mencari informasi kepada setiap kelompok. Setelah pembagian teks bacaan, peserta didik berdiskusi dalam kelompok mengenai informasi yang telah

dikumpulkan, mereka membuat daftar hobi dan manfaat dari masing-masing hobi tersebut. Kemudian setiap kelompok membuat mind map pada media piramida yang telah disiapkan oleh peneliti. Setelah semua kelompok sudah selesai membuatnya, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka yang sudah didiskusikan di depan kelas menggunakan media piramida cerita. Kemudian setelah semua selesai peserta didik mengisi angket respon siswa siklus I.

Pada kegiatan akhir atau kegiatan penutup, peneliti dan peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari serta membuat refleksi terhadap materi yang telah dipelajari dan menyampaikan materi untuk pertemuan yang akan datang.

### **c. Observasi**

Dalam mengamati aktivitas peneliti selama proses mengajar telah disediakan instrumen lembar observasi aktivitas guru yang akan diamati oleh wali kelas V di sekolah tersebut yaitu Ibu Muliyawati, S.Pd. I, sedangkan yang mengamati aktivitas siswa selama proses belajar yaitu sahabat saya Rumia Norja. Kegiatan ini dilakukan untuk mencari tahu data dari hasil aktivitas mengajar peneliti dan aktivitas belajar peserta didik.

#### **1) Aktivitas Guru Siklus I**

Berikut data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan media piramida cerita akan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai hasil pengamatan			
		1	2	3	4
1.	Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam terlebih dahulu.			3	
2	Kemudian siswa berdo'a dan selanjutnya guru mengabsen kehadiran siswa			3	
3	Setelah selesai mengabsen kehadiran siswa, guru mempersiapkan materi ajar, model dan alat peraga serta mengkondisikan siswa ke dalam situasi belajar.			3	
4	Setelah kondisi siswa terlihat bersemangat guru menyampaikan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari			3	
5	Guru bercerita tentang anak yang sukses karena hobinya, kemudian meminta siswa untuk menjelaskan tentang pentingnya hobi.			3	
6	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok				4
7	Guru menjelaskan tentang macam-macam jenis hobi.			3	
8	Setelah siswa menjawab guru bertanya kembali apakah siswa memiliki hobi?			3	
9	Setelah selesai guru meminta beberapa orang siswa sebagai wakil dari beberapa kelompok untuk mengemukakan hasil diskusinya. Pada saat presentasi siswa diharapkan merespon masalah dalam berbagai cara atau penyelesaian dan guru merekamnya. (Tahap merekam respon siswa)			3	
10	Guru mengumpulkan setiap respon yang dikemukakan siswa kemudian bersama-sama siswa membahasnya. (Tahap pembahasan respon siswa)				4
11	Setelah selesai berdiskusi, siswa diminta guru menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan. (Tahap meringkas apa yang dipelajari)			3	
12	Setelah selesai guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan			3	

	penyimpulan				
1 3	Siswa bersama guru berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran.			3	
1 4	Guru menutup pembelajaran.			3	
<b>Total Skor</b>		<b>44</b>			
<b>Persentase</b>		<b>78,5%</b>			

Sumber Data: Hasil Observasi Guru di MIN 27 Aceh Besar Tanggal 12 Oktober 2024

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{44}{65} \times 100\% = 78,5\%$$

Keterangan tabel 4.4 :

81-100 : Sangat Baik

**61-80 : Baik**

41-60 : Cukup Baik

<41 : Tidak Baik

Table 4.4 dapat dilihat bahwa observasi yang dilakukan oleh guru pada siklus I sudah dalam kategori baik dengan hasil persentase 78,5%, tetapi masih terdapat beberapa poin yang belum maksimal dilakukan oleh guru. Hal yang menyebabkan nilai observasi guru diberikan poin 3 dikarenakan susunan proses pembelajaran yang belum teratur, peneliti belum begitu mampu mengontrol siswa agar bias lebih tertib, kemudia peneliti sebaiknya memberikan pesan moral kepada siswa sebelum menutup pembelajaran. Untuk menyempurnakan poin-poin yang belum terpenuhi dengan sempurna, peneliti harus melakukan siklus II agar tujuan penelitian tercapai dengan baik.

## 2) Aktivitas Siswa Siklus I

Berikut data kemampuan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media piramida cerita akan disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai hasil pengamatan			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik memperhatikan secara baik tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				4
2	Peserta didik memperhatikan langkah-langkah pembelajaran model <i>discovery learning</i> yang disampaikan guru			3	
3	Siswa memperhatikan media yang dibawa oleh guru.			3	
4	Siswa terlihat bersemangat saat guru menyampaikan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.			3	
5	Siswa untuk menjelaskan tentang pentingnya hobi.			3	
6	Siswa duduk sesuai kelompok yang ditentukan			3	
7	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang macam-macam jenis hobi.			3	
8	Siswa menyampaikan hibi masing-masing			3	
9	Beberapa orang siswa sebagai wakil dari beberapa kelompok untuk mengemukakan hasil diskusinya. Pada saat presentasi siswa merespon masalah dalam berbagai cara atau penyelesaian dan guru merekamnya.		2		
10	Setiap respon yang dikemukakan siswa kemudian bersama-sama siswa membahasnya. (Tahap pembahasan respon siswa)			3	
11	Setelah selesai berdiskusi, siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan. (Tahap meringkas apa yang dipelajari)			3	
12	Setelah selesai guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan			3	
1	Siswa bersama guru berdoa untuk mengakhiri				4

3	pembelajaran.				
<b>Total Skor</b>		<b>40</b>			
<b>Persentase</b>		<b>76,9%</b>			

*Sumber Data: Hasil Observasi Siswa di MIN 27 Aceh Besar Tanggal 12 Oktober 2024*

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{40}{52} \times 100\% = 76,9\%$$

Keterangan tabel 4.5 :

81-100 : Sangat Aktif

**61-80 : Aktif**

41-60 : Cukup Aktif

<41 : Tidak Aktif

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat nilai dari observasi siswa pada siklus I mendapatkan nilai 76,9% dengan kategori baik, pada siklus I hasil observasi siswa masih terdapat poin 3 yang diisi oleh responden dikarenakan terdapat beberapa siswa yang merasa belum percaya diri untuk melakukan tanya jawab, siswa belum mampu melakukan diskusi kelompok dengan baik dan sebagian dari siswa tidak mau melakukan presentasi hasil diskusi di depan teman kelas. Dengan demikian peneliti melanjutkan siklus ke II agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

### 3) Hasil Tes Siklus I

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada siklus I, guru membagikan angket respon siswa guna mengetahui keaktifan siswa pada siklus I yang diikuti oleh 36 siswa. Adapun skor hasil keaktifan belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel. 4.5 Data Hasil Respon Siswa dalam Melihat Keaktifan Siswa Siklus I**

No	Indikator	Skor			
		SS	S	CS	TS
1.	Saya merasa terinspirasi setelah mendengar cerita tentang anak yang sukses karena hobinya	20	6	10	0

2.	Saya aktif berpartisipasi saat guru menceritakan kisah tersebut	11	5	20	0
3.	Saya mampu menjelaskan mengapa hobi penting dalam hidup seseorang	18	8	10	0
4.	Saya berkontribusi dalam diskusi kelompok mengenai bagaimana hobi dalam membantu mencapai kesuksesan	15	21	0	0
5.	Saya mencari informasi tentang berbagai jenis hobi dari buku bacaan atau majalah	10	16	10	0
6.	Saya berbagi cerita tentang hobi saya sendiri dengan teman-teman di kelompok	32	4	0	0
7.	Saya aktif berdiskusi dengan teman tentang informasi yang telah kami kumpulkan	29	7	0	0
8.	Saya membantu membuat daftar hobi dan manfaatnya bersama kelompok	6	28	0	2
9.	Saya terlibat dalam pembuatan mind map mengenai hobi dan manfaatnya	15	21	0	0
10.	Saya berpartisipasi dalam presentasi kelompok di depan kelas	20	10	6	0
11.	Saya menjelaskan hobi yang kami pilih dan manfaatnya saat presentasi	27	6	3	0
12.	Saya dapat menarik kesimpulan bahwa hobi memiliki banyak manfaat	23	3	10	0
13.	Saya menghargai hobi yang dimiliki oleh teman-teman saya	10	10	16	0
14.	Saya mendukung teman-teman yang ingin mengembangkan hobinya	5	6	10	15
15.	Saya merasa termotivasi untuk belajar lebih banyak tentang hobi saya setelah diskusi ini	10	6	15	5
16.	Saya berusaha mencari informasi tambahan tentang hobi yang diminati	10	11	10	5
17.	Saya menilai kemampuan diri saya setelah menyelesaikan presentasi	10	5	12	9
18.	Saya melatih diri dengan mengerjakan soal atau tugas yang berhubungan dengan hobi	8	8	10	10
19.	Saya menggunakan informasi yang diperoleh untuk menyelesaikan tugas yang diberikan	16	8	7	5
20.	Saya merasa lebih percaya diri untuk berbagi informasi tentang hobi di depan kelas.	5	10	9	12
<b>Jumlah Frekuensi</b>		<b>300</b>	<b>199</b>	<b>158</b>	<b>63</b>
<b>Jumlah Skor</b>		<b>1200</b>	<b>597</b>	<b>376</b>	<b>63</b>
<b>Jumlah Total Skor</b>		<b>2.235</b>			
<b>Persentase</b>		<b>77,6%</b>			
<b>Kriteria</b>		<b>Setuju</b>			

*Sumber Data: Hasil Respon Angket Siswa di MIN 27 Aceh Besar Tanggal 12 Oktober 2024*

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{2.235}{2.880} \times 100\% = 77,6\%$$

Keterangan:

81-100 : Sangat Setuju

**61-80 : Setuju**

41-60 : Cukup Setuju

<41 : Tidak Setuju

Berdasarkan hasil angket respon siswa pada siklus I yang dapat dilihat pada tabel 4.6 dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media piramida cerita mendapatkan hasil respon senilai 83,6% dengan kategori setuju. Hasil dari tabel 4.6 sudah baik dengan kategori “setuju”, akan tetapi sebagian dari siswa belum begitu mengerti bagaimana pentingnya hobi dan terdapat beberapa siswa yang belum mampu untuk fokus dalam proses belajar. Oleh karena itu, ada beberapa poin yang harus diperbaiki oleh peneliti pada siklus selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

#### 4) Tahap Refleksi Siklus I

Adapun penjelasan hasil permasalahan dari aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I**

No	Refleksi	Temuan dan Revisi
1	Aktivitas Guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru harus lebih teliti dalam mengajar, agar tidak ada tahapan pembelajaran yang terlupakan.</li> <li>2. Guru harus lebih mampu dalam melakukan tanya jawab untuk memancing keaktifan peserta didik</li> <li>3. Guru harus menyampaikan tata cara berdiskusi dengan kawan sekelompok agar setiap kelompok bisa bekerja sama dengan baik</li> <li>4. Guru harus menyampaikan pesan moral sebagai</li> </ol>

		bentuk nasihat sebelum pertemuan berakhir
2	Aktivitas Siswa	Guru harus melakukan umpan balik dengan cara memancing siswa agar berani bertanya tentang materi yang belum di pahami
3.	Respon siswa	Pada siklus I terdapat beberapa siswa yang belum aktif dalam proses pembelajaran, hal ini disebabkan karena sebagian dari siswa masih merasa malu untuk melakukan tanya jawab.

*Sumber Data: Hasil Revisi Pengisian Lembar Observasi Guru di MIN 27 Aceh Besar Tanggal 12 Oktober 2024*

Berdasarkan tabel di atas, untuk siklus II, peneliti harus melakukan banyak perbaikan dalam proses pembelajaran sehingga keaktifan belajar siswa bisa meningkat.

## **2. Hasil dan Pembahasan Siklus II**

### **a. Perencanaan**

Siklus II ini merupakan proses kelanjutan dari penelitian ini, refleksi dari siklus I menjadi motivasi bagi peneliti untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media piramida cerita untuk meningkatkan keaktifan siswa menjadi lebih baik. Adapun tahap-tahap yang dilakukan pada siklus ini sama seperti yang dilakukan pada siklus I yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan (tindakan), observasi, dan refleksi.

### **b. Pelaksanaan**

Setelah mempersiapkan semua instrumen yang diperlukan untuk penelitian siklus II, maka dilakukan tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan/tindakan yang dilakukan pada senin 14 Oktober 2024 pada materi berwirausaha. Untuk kegiatan pembelajarannya dibagi dalam tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan

inti, dan penutup. Pada pembelajaran ini diikuti oleh seluruh siswa kelas V sebanyak 36 siswa.

Pada tahap ini kegiatan pembelajaran diawali dengan apersepsi dan motivasi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi dengan kehidupan sehari-hari guna meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Serta menyampaikan manfaat mempelajari materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, dimana pada tahap ini peneliti memulai pembelajaran dengan menampilkan video pendek atau gambar yang menggambarkan berbagai jenis usaha dan peneliti meminta peserta didik mengamati usaha yang ada di lingkungan sekitar. Kemudian peneliti membagikan siswa ke dalam 4 kelompok dan peneliti meminta peserta didik untuk melakukan survei di lingkungan sekitar untuk mengumpulkan informasi tentang jenis usaha yang ada beserta tantangannya. Setelah pengumpulan data, peneliti meminta peserta didik untuk dapat menuliskan hasil survei dengan menambahkan informasi ke piramida cerita dan menyusun jenis usaha beserta tantangannya di bagian yang berbeda di media piramida cerita yang sudah disiapkan oleh peneliti. Setelah selesai, peneliti meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas menggunakan media piramida cerita. Kemudian setelah semuanya selesai, peneliti membagikan angket respon siswa dan peserta didik mengisi angket respon siswa siklus II. Pada kegiatan akhir atau kegiatan penutup, peneliti dan peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang telah

dipelajari serta membuat refleksi terhadap materi yang telah dipelajari dan menyampaikan materi untuk pertemuan yang akan datang.

### c. Observasi

Pengamatan terhadap pembelajaran siklus II menggunakan instrumen berupa lembar observasi guru dan peserta didik. Untuk observasi guru diamati oleh Ibu Muliyawati, S.Pd. I selaku wali kelas kelas V, sedangkan observasi peserta didik diamati oleh Rumia Norja sahabat saya. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui hasil aktivitas guru dan peserta didik.

#### 1) Aktivitas Guru Pada Siklus II

Berikut tabel data hasil aktivitas guru selama proses pembelajaran menggunakan model *discovery learning* berbantuan media piramida cerita pada siklus II:

**Tabel 4.7 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Nilai hasil pengamatan			
		1	2	3	4
1.	Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam terlebih dahulu.				4
2	Kemudian siswa berdo'a dan selanjutnya guru mengabsen kehadiran siswa				4
3	Setelah selesai mengabsen kehadiran siswa, guru mempersiapkan materi ajar, model dan alat peraga serta mengkondisikan siswa ke dalam situasi belajar.				4
4	Setelah kondisi siswa terlihat bersemangat guru menyampaikan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari				4
5	Guru menjelaskan berwirausaha, kemudian meminta siswa untuk menjelaskan tentang jenis-jenis usaha.				4
6	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok				4

7	Guru menjelaskan tentang macam-macam jenis wirausaha.				4
8	Setelah siswa menjawab guru bertanya kembali apakah siswa tau apa saja jenis wirausaha yang ada di sekitar kita ?			3	
9	Setelah selesai guru meminta beberapa orang siswa sebagai wakil dari beberapa kelompok untuk mengemukakan hasil diskusinya. Pada saat presentasi siswa diharapkan merespon masalah dalam berbagai cara atau penyelesaian dan guru merekamnya. (Tahap merekam respon siswa)				4
10	Guru mengumpulkan setiap respon yang dikemukakan siswa kemudian bersama-sama siswa membahasnya. (Tahap pembahasan respon siswa)				4
11	Setelah selesai berdiskusi, siswa diminta guru menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan. (Tahap meringkas apa yang dipelajari)				4
12	Setelah selesai guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan				4
13	Siswa bersama guru berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran.				4
14	Guru menutup pembelajaran.				4
<b>Total Skor</b>					<b>55</b>
<b>Persentase</b>					<b>98,2%</b>

Sumber Data: Hasil Observasi Guru di MIN 27 Aceh Besar Tanggal 14 Oktober 2024

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{55}{56} \times 100\% = 98,2\%$$

Keterangan tabel 4.4 :

**81-100 : Sangat Baik**

61-80 : Baik

41-60 : Cukup Baik

<41 : Tidak Baik

Berdasarkan hasil observasi guru pada pembelajaran siklus II memperoleh nilai persentase 97,27 % dengan kategori sangat baik. Kegiatan aktivitas guru ini dinilai wali kelas V dengan lembar observasi yang telah ditetapkan.

## 2) Keaktifan Siswa Pada Siklus II

Berikut tabel data hasil pengamatan siswa selama proses pembelajaran menggunakan model *discovery learning* berbantuan media piramida cerita pada siklus II:

**Tabel 4.8 Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Nilai hasil pengamatan			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik memperhatikan secara baik tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				4
2	Peserta didik memperhatikan langkah-langkah pembelajaran model <i>discovery learning</i> yang disampaikan guru				4
3	Siswa memperhatikan media yang dibawa oleh guru.			3	
4	Siswa terlihat bersemangat saat guru menyampaikan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.			3	
5	Siswa untuk menjelaskan tentang .				4
6	Siswa duduk sesuai kelompok yang ditentukan				4
7	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang macam-macam jenis hobi.				4
8	Siswa menyampaikan hibi masing-masing			3	
9	Beberapa orang siswa sebagai wakil dari beberapa kelompok untuk mengemukakan hasil diskusinya. Pada saat presentasi siswa merespon masalah dalam berbagai cara atau penyelesaian dan guru merekamnya.				4

1 0	Setiap respon yang dikemukakan siswa kemudian bersama-sama siswa membahasnya. (Tahap pembahasan respon siswa)			3	
1 1	Setelah selesai berdiskusi, siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan. (Tahap meringkas apa yang dipelajari)				4
1 2	Setelah selesai guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan				4
1 3	Siswa bersama guru berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran.				4
<b>Total Skor</b>				<b>50</b>	
<b>Persentase</b>				<b>96,1%</b>	

Sumber Data: Hasil Observasi Siswa di MIN 27 Aceh Besar Tanggal 14 Oktober 2024

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{50}{52} \times 100\% = 96,1\%$$

Keterangan tabel 4.4 :

**81-100 : Sangat Aktif**

61-80 : Aktif

41-60 : Cukup Aktif

<41 : Tidak Aktif

Berdasarkan hasil observasi siswa pada pembelajaran siklus II memperoleh nilai persentase 96,1% dengan kategori sangat baik. Kegiatan aktivitas siswa ini dinilai teman sejawat peneliti dengan lembar observasi yang telah ditetapkan.

### 3) Hasil Tes Siklus II

Setelah melakukan pembelajaran siklus II menggunakan modul ajar, maka untuk mengetahui keaktifan siswa guru memberikan tes evaluasi dan pembagian angket respon siswa untuk mengetahui keaktifan belajar siswa. Berikut tabel data hasil angket respon siswa siklus II:

**Tabel 4.9 Data Hasil Respon Siswa dalam Melihat Keaktifan Siswa Siklus II**

No	Indikator	Skor			
		SS	S	CS	TS
1.	Saya merasa video dan gambar yang ditampilkan oleh guru sangat menarik	36	0	0	0
2.	Saya merasa terinspirasi untuk belajar lebih banyak tentang jenis usaha setelah melihat modul yang dibagikan	32	4	0	0
3.	Saya mampu menjelaskan tentang berbagai jenis usaha setelah melihat video gambar	34	2	0	0
4.	Saya berpartisipasi dalam pembuatan piramida cerita visual	35	1	0	0
5.	Saya mampu mengidentifikasi jenis usaha dan tantangan yang dihadapi oleh pengusaha dengan teman sekelas	36	0	0	0
6.	Saya mampu memahami tantangan yang dihadapi oleh pengusaha dengan anggota kelompok	36	0	0	0
7.	Saya ikut melakukan survei di lingkungan sekitar	36	0	0	0
8.	Saya mendapatkan banyak informasi tentang jenis-jenis usaha	30	6	0	0
9.	Saya merasa produktif saat diskusi kelompok dalam mengolah data yang telah dikumpulkan	36	0	0	0
10.	Saya merasa tabel dan diagram dapat membantu dalam menyusun informasi	36	0	0	0
11.	Saya merasa penggambaran piramida dalam menggambarkan kategori usaha dan tantangan sangat efektif	34	2	0	0
12.	Saya merasa lebih memahami konsep pengolahan data setelah diskusi	34	2	0	0
13.	Saya merasa percaya diri saat mempresentasikan hasil diskusi kelompok	36	0	0	0
14.	Saya merasa media piramida cerita sangat efektif dalam menyampaikan informasi kepada kelas	34	2	0	0
15.	Saya mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari presentasi kelompok lain	35	1	0	0
16.	Saya merasa diskusi tentang pelajaran yang saya ambil dari pengalaman sangat bermanfaat	36	0	0	0
17.	Saya merasa lebih menghargai pentingnya wirausaha setelah diskusi	36	0	0	0
18.	Saya merasa kesimpulan dari pengalaman belajar sangat jelas	36	0	0	0
19.	Saya lebih termotivasi untuk berwirausaha	34	2	0	0

	setelah pembelajaran ini				
20.	Saya merasa pentingnya untuk saling mendukung sesama pengusaha setelah mengikuti pembelajaran ini.	36	0	0	0
<b>Jumlah Frekuensi</b>		<b>707</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Skor</b>		<b>2.828</b>	<b>39</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Total Skor</b>		<b>2867</b>			
<b>Persentase</b>		<b>99,5%</b>			
<b>Kriteria</b>		<b>Sangat Setuju</b>			

Sumber Data: Hasil Angket Respon Siswa di MIN 27 Aceh Besar Tanggal 14 Oktober 2024

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{2.867}{2.880} \times 100\% = 99,5\%$$

Keterangan:

**81-100 : Sangat Setuju**

61-80 : Setuju

41-60 : Cukup Setuju

<41 : Tidak Setuju

Berdasarkan hasil angket respon siswa siklus II pada tabel 4.10

menunjukkan peningkatan menjadi 99,5% dengan kategori sangat baik. Hal ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan penerapan model *discovery learning* berbantuan media piramida cerita berhasil mengalami peningkatan.

#### a. Refleksi

**Tabel 4.10 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II**

No	Refleksi	Temuan dan Revisi
1	Aktivitas Guru	Guru harus melakukan refleksi di akhir pembelajaran untuk melihat perkembangan belajar siswa Guru harus menyampaikan pesan moral sebagai bentuk nasihat sebelum menutup pembelajaran
2	Hasil Belajar Siswa	Pada siklus II siswa yang mengalami hasil belajar meningkat signifikan dari 83,6% menjadi 99,5%. Sedangkan 0,5% hanya kendala pada beberapa siswa yang belum terlalu percaya diri sepenuhnya dalam proses pembelajaran. Hasil ini sangat positif mengingat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran mengalami perubahan yang baik sehingga keaktifan belajar siswa pun mengalami peningkatan. Sebagai tambahan bagi guru untuk tetap melakukan refleksi untuk mengetahui perkembangan keaktifan siswa dan memberi pesan moral sebagai nasehat sebelum menutup

		pembelajaran.
--	--	---------------

Sumber : Hasil Revisi Lembar Observasi Guru di MIN 27 Aceh Besar 14 Oktober 2024

#### D. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh peneliti bersama-sama dengan peserta didik yang dibimbing guru dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>36</sup>

Adapun penelitiannya dilakukan dalam dua siklus dengan tujuan untuk melihat bagaimana efektivitas penerapan model *discovery learning* berbantuan media piramida cerita pada pelajaran Bahasa Indonesia, termasuk di dalamnya untuk melihat bagaimana aktivitas guru selama proses pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hasil analisis data aktivitas guru dan siswa diperoleh ketika pembelajaran berlangsung dan memenuhi kriteria pembelajaran dengan menerapkan model *discovery learning*. Berdasarkan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, maka hal-hal yang perlu dianalisis sebagai berikut:

##### 1. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran

Aktivitas guru yang dilakukan pada siklus I dan II mengalami perbaikan. Hal ini dapat dilihat pada skor persentase aktivitas guru yang diperoleh pada tiap-tiap siklus. Pada siklus I guru sudah melakukan perencanaan dengan baik sebelum mengajar. Selama tindakan guru sudah berusaha semaksimal mungkin

<sup>36</sup> Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Remaya Rosdakarya, 2018), h.11

agar bisa melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan modul ajar. Namun di hasil observasi pengamat, nilai aktivitas guru selama mengajar 85,7% dengan katagori baik. Hal ini dikarenakan guru belum mampu menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan maksimal, seperti kurang menguasai materi, belum bisa memberi arahan dengan baik kepada peserta didik selama mengerjakan modul siklus I, kemudian belum mampu mendampingi peserta didik yang masih kesulitan dalam belajar, begitu juga dalam memberikan apersepsi dan pesan moral. Oleh karena itu pada tahap refleksi guru harus mampu memperbaiki semua kekurangan pada siklus I agar tidak terulang pada siklus II

Pada Siklus II guru sudah melakukan persiapan dengan matang dengan memperhatikan refleksi pada siklus II. Dan hasil berdasarkan hasil pengamatan diperoleh nilai 98,2% dengan kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan guru sudah menjalankan langkah-langkah pembelajaran dengan baik sesuai dengan modul ajar. Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami perbaikan pada tiap-tiap siklusnya.

## **2. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran.**

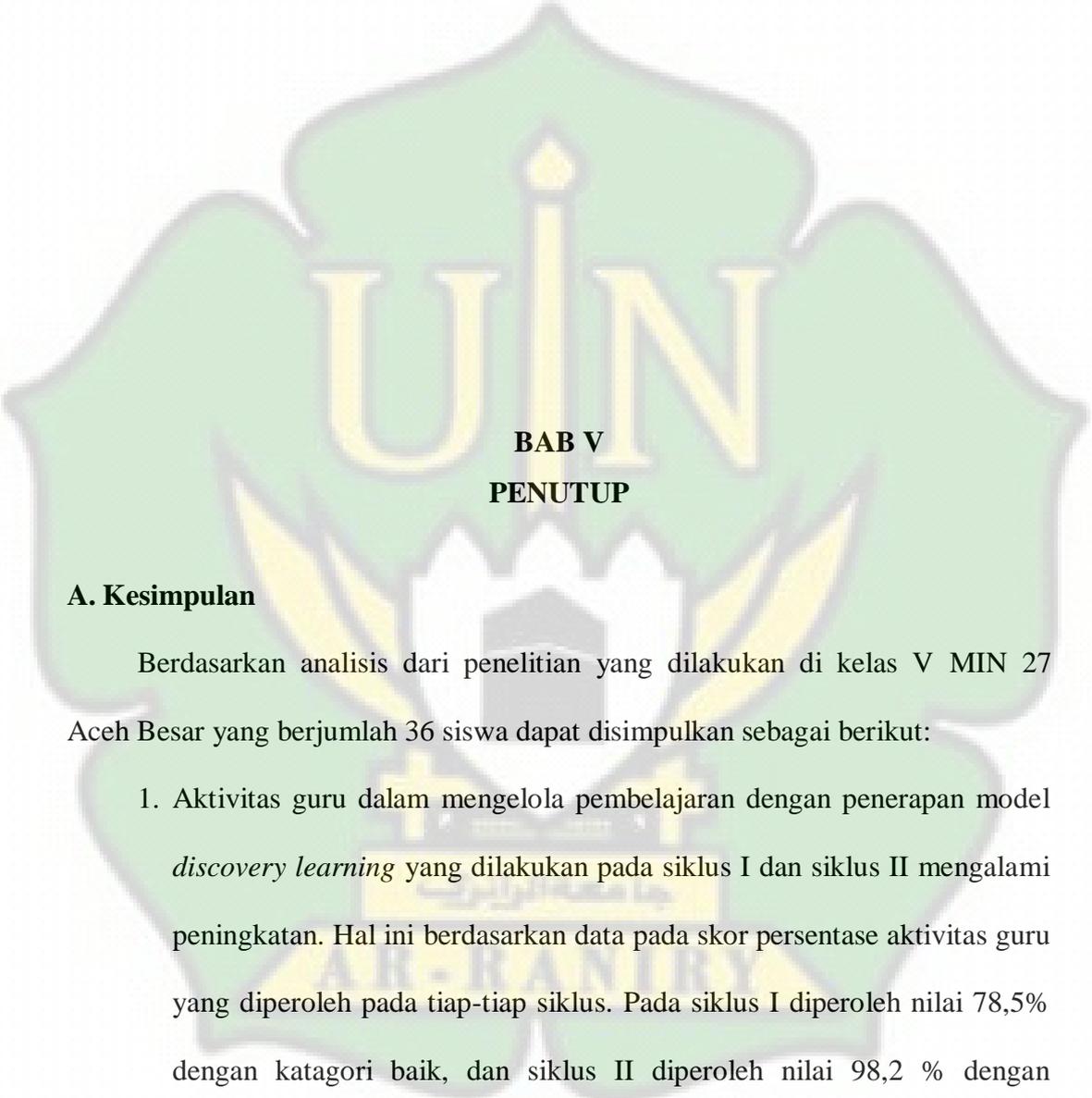
Aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus I dan siklus II mengalami perbaikan. Hal ini bisa dilihat pada skor nilai persentase aktivitas siswa yang diperoleh dari tiap-tiap siklus. Pada siklus I guru sudah melakukan perencanaan dengan baik sebagai persiapan dalam proses tindakan. Namun berdasarkan hasil observasi pengamat menyatakan bahwa skor persentase sebesar 84,6% dengan kategori setuju. Hal ini dikarenakan guru belum mampu menjalankan langkah-langkah pembelajaran dengan baik seperti dalam hal mengkondisikan siswa dalam

belajar, melakukan tanya jawab, pengelolaan kelompok, dan juga dalam mengarahkan peserta didik dalam mengerjakan soal evaluasi, presentasi, begitu juga dalam mengerjakan angket respon siswa. Hal ini membuat guru perlu melakukan perbaikan pada tahap refleksi agar pada siklus selanjutnya guru bisa menjalankan proses belajar dengan baik.

Pada siklus II guru sudah melakukan persiapan dengan maksimal, termasuk perbaikan pada tahap refleksi pada siklus sebelumnya. Hal ini bisa dilihat pada perolehan skor yaitu 96,1 % dengan kategori setuju. Artinya guru sudah menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan baik. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada pembelajaran mengalami perbaikan pada tiap-tiap siklusnya yang dapat meningkatkan keaktifan siswa.

### **3. Hasil Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa**

Untuk melihat peningkatan hasil keaktifan siswa pada pembelajaran menggunakan model *discovery learning* berbantuan media piramida cerita maka peneliti membagi angket respon siswa pada tiap-tiap siklus setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Adapun analisis hasil peningkatan keaktifan belajar siswa pada penerapan model *discovery learning* berbantuan media piramida mengalami perbaikan pada tiap siklusnya.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari penelitian yang dilakukan di kelas V MIN 27 Aceh Besar yang berjumlah 36 siswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model *discovery learning* yang dilakukan pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini berdasarkan data pada skor persentase aktivitas guru yang diperoleh pada tiap-tiap siklus. Pada siklus I diperoleh nilai 78,5% dengan katagori baik, dan siklus II diperoleh nilai 98,2 % dengan katagori sangat baik.
2. Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini bisa dilihat pada skor nilai persentase aktivitas siswa yang diperoleh dari tiap-tiap siklus. Pada siklus

I diperoleh skor 76,9 % dengan kategori aktif dan pada siklus II diperoleh skor 96,1% dengan katagori sangat aktif.

3. Hasil respon keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Pada siklus I hasil respon siswa mendapatkan nilai dengan skor perentase 77,6% dengan katagori setuju, pada siklus II siswa mendapatkan nilai dengan skor persentase 99,5% dengan katagori sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *discovery learning* berbantuan media piramida cerita pada siswa kelas V MIN 27 Aceh Besar dapat meningkatkan keaktifan siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran guna meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran khususnya kelas V MIN 27 Aceh Besar.

### **1. Bagi Guru**

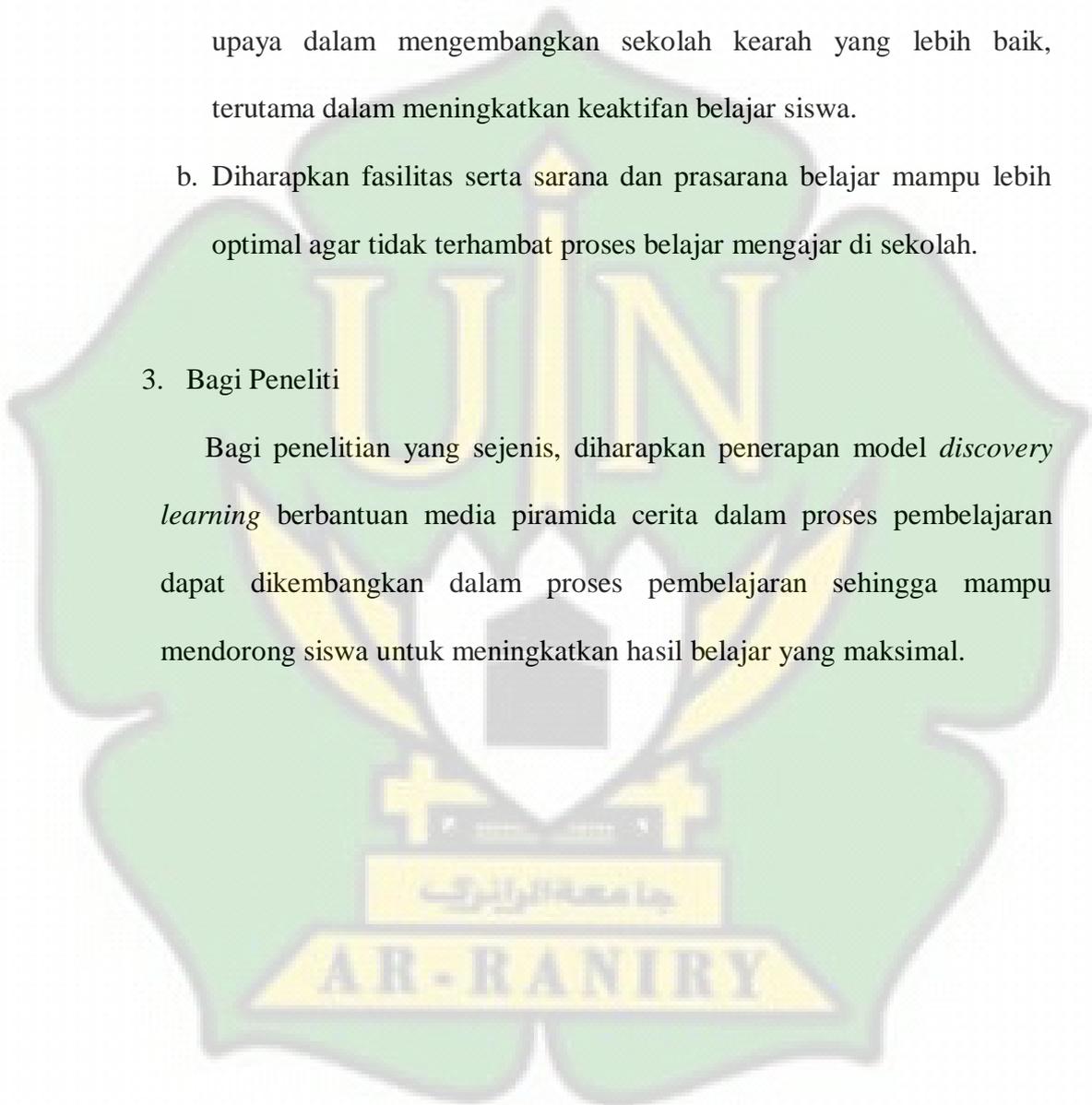
- a. Agar bisa menerapkan model *discovery learning* berbantuan media piramida cerita dengan baik maka diharapkan bagi guru agar lebih kreatif lebih menguasai pembelajaran sehingga bisa disampaikan kepada siswa secara maksimal.
- b. Agar memperoleh peningkatan keaktifan belajar siswa yang baik, diharapkan kepada guru agar lebih profesional dalam mengajar seperti dalam mengelola kelas dengan memberikan banyak kesempatan dan bimbingan kepada siswa selama proses pembelajaran.

## 2. Bagi Sekolah

- a. Pembelajaran dengan menerapkan model *discovery learning* berbantuan media piramida cerita diharapkan menjadi salah satu upaya dalam mengembangkan sekolah kearah yang lebih baik, terutama dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.
- b. Diharapkan fasilitas serta sarana dan prasarana belajar mampu lebih optimal agar tidak terhambat proses belajar mengajar di sekolah.

## 3. Bagi Peneliti

Bagi penelitian yang sejenis, diharapkan penerapan model *discovery learning* berbantuan media piramida cerita dalam proses pembelajaran dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran sehingga mampu mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal.





## DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito, Johan Setiawan, 2018, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Suka Bumi: CV Jejak)
- Cahyo, A., 2013. *Panduan Aplikasi Teori Belajar*. Jakarta. PT. Diva Press.
- Cintia Irma Nichen, 2018, “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif, *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, 32 (1).
- Fembriani,2020. “Model Jigsaw untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matakuliah Konsep Dasar IPA SD,” *Jurnal Ilmiah Kontekstual*
- Hanum Latifah, 2017, *Perencanaan Pembelajaran*, (Banda Aceh:Syiah Kuala University Press)
- Hardianti, Rian Siputri. 2014, “*Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Pamahaman Konsep Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Dalam Tema Selalu Berhemat Energi*”. (Skripsi). Bandung: Universitas Pasundan.
- Hosnan, 2020. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Istikomah Nurul, S.C.R.A.T.A.H., 2018. *Penerapan Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Sekolah Dasar*. J. Didakt. Dwija Indria.

- Jannah Miftahul Try, 2020 “Penerapan Pendekatan Discovery Learning dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar (Studi Literatur)”, *Journal Of Basic Education*. 3 (1).
- Jossapat, Dkk, 2021, “Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 11 No. 3
- Kunandar, 2018, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Grafindo Persada).
- Lubis, W.A., 2017. Peningkatan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA dengan Metode Kerja Kelompok Untuk Kelas III SDN Sepatan Kabupaten Tulungagung. Other thesis, Univ. Muhammadiyah Malang.
- Martinis, Y., 2013. Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Mayangsari, Dkk. 2020, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sesuai dengan Karakteristik Gaya Belajar”, *Jurnal Pendidikan*, Vol 04, No 02.
- Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Remaya Rosdakarya, 2018)
- Mona Ekawati, 2018, “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema I siswa Kelas V”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2 (3).
- Nining Mariyaningsih dan Mistina Hidayati, 2018, *Teori Dan Praktik Dari Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Merapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif*, (Surakarta: CV Kekata Group)
- Ossapat, Dkk, 2021, “Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 11 No. 3
- Sudjono Anas, 2008, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Sudjana. 2006, *Metode Statistik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata Sumadi, 2017, Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers Suryadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h. 18-20

Syarif, Cara Membuat Origami Membentuk 3 Dimensi, 20 Maret 2014. Diakses pada tanggal 15 September 2018 dari situs: <http://.bikinide.com/2015/06/cara-membuat-origami-boxsegitiga-.html>

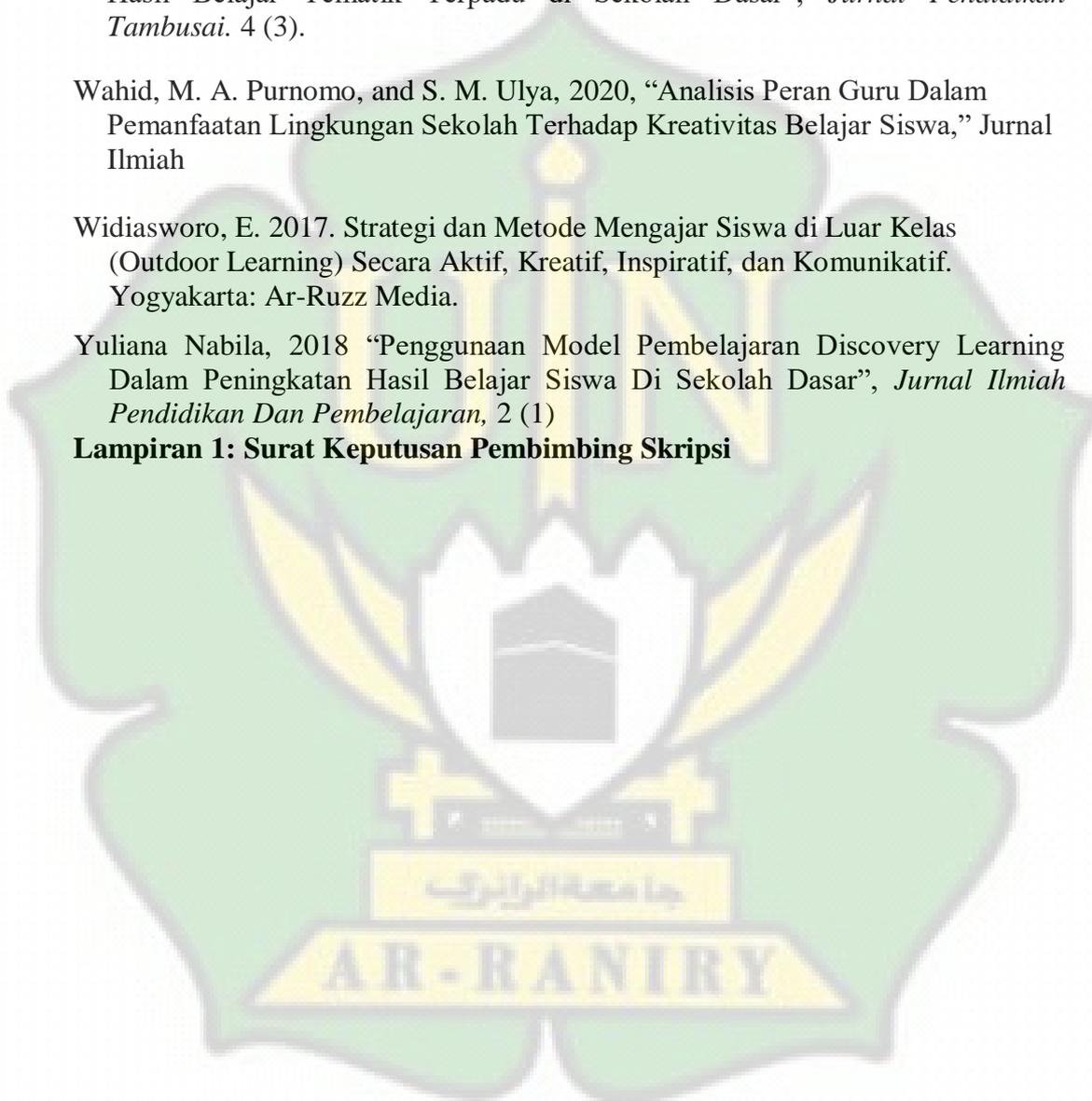
Syerviayana, 2020, “Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Terpadu di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 4 (3).

Wahid, M. A. Purnomo, and S. M. Ulya, 2020, “Analisis Peran Guru Dalam Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar Siswa,” *Jurnal Ilmiah*

Widiasworo, E. 2017. Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, dan Komunikatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Yuliana Nabila, 2018 “Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2 (1)

**Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi**





**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
Nomor B-6044/Un.08/FTK.1/KP.07.6/08/2024

**TENTANG  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
DENGAN RAHMAT TUHAN TANG MAHA ESA**

- Menimbang**
- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi
  - bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa
  - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Mengingat**
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen
  - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
  - Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
  - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2020, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh
  - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2006, tentang Pennelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen RI
  - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Fin.K/05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum
  - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pennelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- KESATU** Menunjuk Saudara  
**Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd**  
Untuk Membimbing  
Nama : Rahmatul Liza Syarif  
Nim : 200209131  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Piramida Cerita untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V MIN 27 Aceh Besar
- KEDUA** Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- KETIGA** Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024.
- KEEMPAT** Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan.
- KELIMA** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 12 Agustus 2024  
Dekan

  
Saiful Muluk

**Tembusan**

- Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta,
- Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta,
- Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta,
- Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh,
- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh,
- Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
- Yang bersangkutan,
- Arsip



**pusaka**

## Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 JL. Syehabdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020  
 Situs : <https://ftk.ar-raniry.ac.id/> email: [ftk.uin@ar-raniry.ac.id](mailto:ftk.uin@ar-raniry.ac.id)

Nomor : B-9117/Un.08/FTK.1/TL00/10/2024

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala MIN 27 Kabupaten Aceh Besar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : Rahmatulliza Syarif/200209131

Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat sekarang : Kopelma Darussalam, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Piramida Cerita untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V MIN 27 Aceh Besar.**

Banda Aceh, 9 Oktober 2024

An. Dekan

Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Berlaku sampai : 11 November 2024

NIP. 197208062003121002

AR-RANIRY

### Lampiran 3: Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 27 ACEH BESAR**  
 Jalan Banda Aceh – Medan Km 8,5 Lambaro Telp. (0651) 8070047  
 E-mail: [min27acehbesar@gmail.com](mailto:min27acehbesar@gmail.com)

#### SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : B.241/MI.01.04.23/PP.01.1/10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 27 Aceh Besar Kecamatan Ingim Jaya Kab. Aceh Besar. Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rahmatulliza Syarif  
 NIM : 200209131  
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar Raniry Banda Aceh

Yang tersebut namanya diatas benar telah melakukan penelitian skripsi dengan judul “ **Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Media Piramida Cerita untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V Di MIN 27 Aceh Besar** ” Pada tanggal 10 s/d 15 Oktober 2024.

Demikianlah surat izin ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



AR-RANIRY

## Lampiran 4 : Lembar Validasi Instrumen

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET RESPON SISWA PADA PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN MEDIA PIRAMIDA CERITA UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS V MIN 27 ACEH BESAR

#### A. Identitas Validator

Nama validator : Rafidhah Hanum, S.Pd.L., M.Pd

#### B. Tujuan

Tujuan angket ini sebagai alat untuk menilai kevalidan "Angket validasi instrument ahli" yang digunakan untuk memvalidasi angket respon yang akan diisi oleh siswa kelas V MIN 27 Aceh Besar

#### C. Petunjuk

1. Tulislah data diri pada tempat yang telah disajikan
2. Bacalah lembar angket dengan teliti dan seksama
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan kriteria penilaian berikut
 

1 = Sangat Kurang	4 = Baik
2 = Kurang	5 = Sangat Baik
3 = Cukup	

#### D. Lembar Validasi

No	Kriteria Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Angket yang disajikan mudah dipahami					✓
2	Angket yang disajikan sesuai dengan materi siklus I					✓
3	Angket yang disajikan sesuai dengan materi siklus II					✓
4	Terdapat petunjuk penggunaan angket				✓	
5	Tanda baca sesuai dengan EYD				✓	
6	Kejelasan judul lembar angket respon siswa				✓	
7	Pernyataan sesuai dengan tujuan penelitian				✓	
8	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				✓	
9	Ketepatan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan				✓	
10	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	

**Penilaian Umum :**

Lingkari angka yang bersesuaian dengan pernyataan tentang kualitas instrument angket validasi

1. Sangat valid (dapat digunakan tanpa revisi)
2. Valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)
3. Kurang valid (disarankan tidak digunakan karna perlu revisi)

**Saran dan Komentar :**

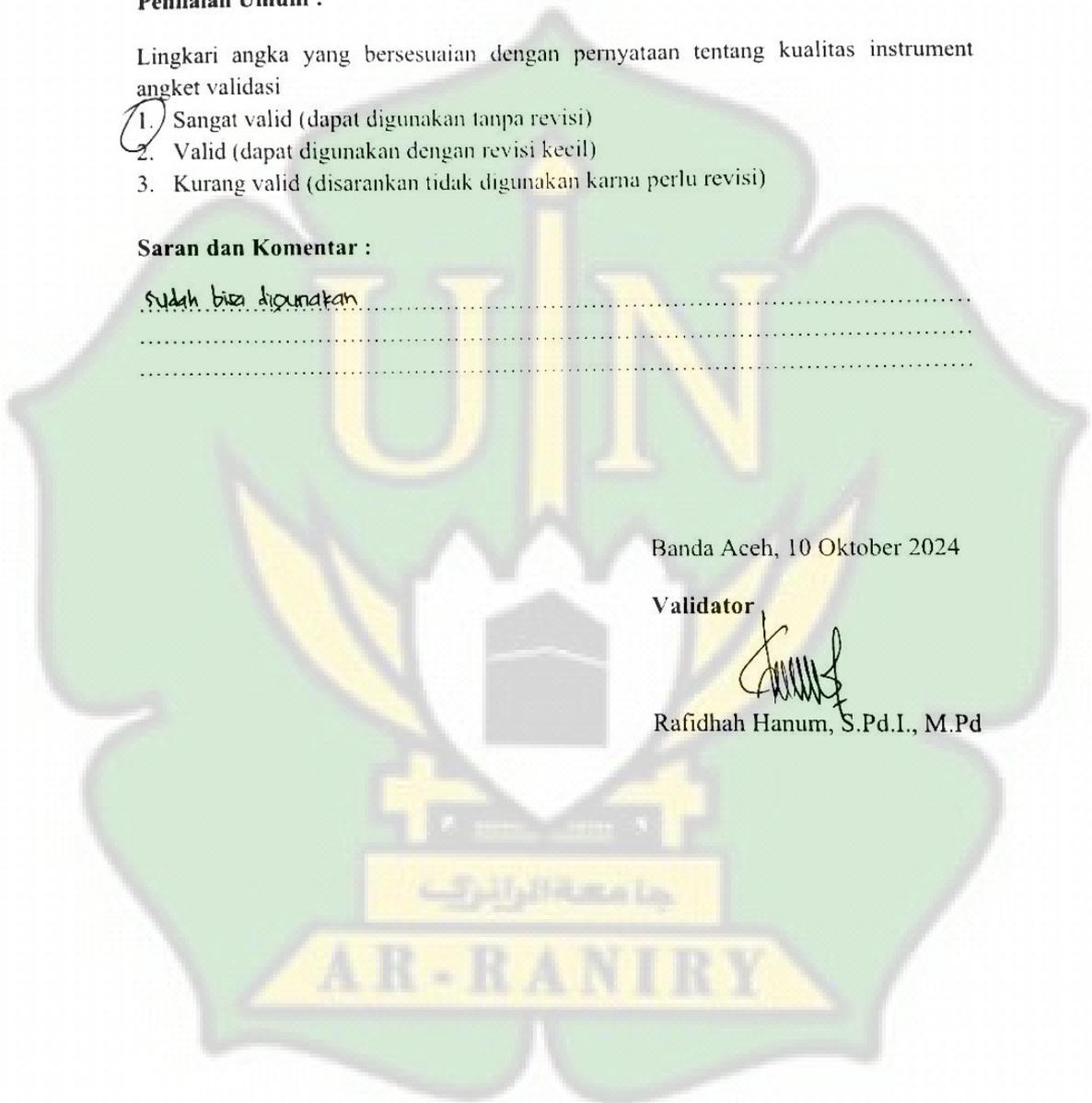
sudah bisa digunakan

Banda Aceh, 10 Oktober 2024

Validator



Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd



## Lampiran 5 :Modul Ajar Siklus I



MODUL AJAR

# BAHASA INDONESIA

## Bab III

### Ekspresi Diri Melalui Hobi

Siklus I



Disusun oleh:

**Rahmatulliza Syarif****200209131**

## ***I. INFORMASI UMUM***

### **A. Identitas Sekolah**

Penyusun : Rahmatulliza Syarif  
Satuan Pendidikan : MIN 27  
Aceh Besar Kelas/Semester : V /  
Ganjil  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Materi : Bab III  
Elemen : Ekspresi Diri Melalui Hobi  
Alokasi : 3JP (3X 35 Menit)

### **B. Kompetensi Awal**

Peserta didik telah memiliki kemampuan dasar dalam:

1. Membaca dan memahami teks narasi sederhana.
2. Menyampaikan pendapat atau pengalaman secara lisan.
3. Menulis kalimat sederhana berdasarkan pengalaman pribadi.

### **C. Profil Pelajar Pancasila**

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia
2. Mandiri
3. Beranekha Global
4. Bernalar
5. Kritis
6. Gotong royong/Kerja sama

### **D. Sarana dan Prasarana**

**Sumber Belajar:** Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Pusat Perbukuan, 2021, Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V, Volume 1, Penulis: Evy Verawaty, Zulqarnain.

**Media:** Cerita Piramida

### **E. Target Peserta Didik**

Reguler/tipikal: secara umum tidak ada kesulitan dalam mengidentifikasi permasalahan dan memahami materi ajar.

### **F. Model Pembelajaran**

Model : *Discovery Learning*

Metode : Ceramah, Edukatif, Diskusi, dan Presentasi

## **II. KOMPOTENSI INTI**

### **A. Capaian Pembelajaran**

Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.

### **B. Tujuan Pembelajaran**

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai jenis hobi dan mengapa hobi penting bagi kehidupan.
2. Peserta didik mampu menulis cerita pendek tentang hobi yang dimiliki dan pengalamannya dalam mengembangkan hobi tersebut.
3. Peserta didik mampu berkomunikasi secara efektif tentang hobi mereka dalam diskusi kelompok.

### **C. Pertanyaan Pemantik**

Pertanyaan yang membangkitkan rasa ingin tahu dan bernalar kritis siswa:

1. Apa hobi favoritmu? Mengapa kamu menyukai hobi tersebut?
2. Bagaimana kamu pertama kali menemukan hobi yang kamu tekuni?
3. Apa prestasi atau pencapaian terbaik yang pernah kamu raih dari hobimu?

### **D. Kegiatan Pembelajaran**

#### **Pendahuluan**

1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Guru menanyakan kabar dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran
3. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa
4. Guru dan siswa melaksanakan ice breaking tepuk semangat dan konsentrasi

5. Siswa diajak berdiskusi mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya dan menginformasikan materi yang akan dipelajari berikutnya.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

## 1. Kegiatan Inti

### Sintak 1: Simulasi (Pemberian Rangsangan)

1. Guru memulai pembelajaran dengan menceritakan sebuah kisah tentang seorang anak yang sukses meraih prestasi melalui hobinya menggunakan media cerita piramida. Misalnya, kisah seorang anak yang berhasil menjadi pemain biola terkenal meskipun awalnya hanya belajar secara otodidak.

### Sintak 2: Pernyataan Masalah (Pertanyaan/Identifikasi Masalah)

1. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik:  
"Mengapa hobi bisa menjadi hal yang penting dalam hidup seseorang?" dan "Bagaimana hobi dapat membantu kita mencapai kesuksesan?"
2. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.

### Sintak 3: Pengumpulan Data (Pengumpulan Data)

1. Peserta didik diminta untuk mencari informasi tentang berbagai jenis hobi dari buku bacaan, dan majalah.
2. Mereka juga diminta untuk berbagi cerita tentang hobi mereka sendiri dalam kelompok kecil.

### Sintak 4: Pengolahan Data (Pengolahan Data)

1. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok mengenai informasi yang telah dikumpulkan.
2. Mereka membuat daftar hobi yang ada dan manfaat dari masing-masing hobi tersebut.
3. Setiap kelompok membuat mind map pada piramida yang telah disiapkan oleh guru tentang hobi dan manfaatnya.

### Sintak 5: Verifikasi (Pembuktian)

1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas menggunakan media cerita piramida.
2. Mereka menjelaskan hobi yang dipilih, alasan memilih hobi tersebut, dan manfaat yang diperoleh dari hobi tersebut.

**Sintak 6: Generalisasi (Menarik Kesimpulan)**

1. Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan bahwa hobi dapat memberikan manfaat yang besar, seperti mengembangkan keterampilan, menambah teman, dan bahkan dapat menjadi prestasi yang membanggakan.
2. Guru juga menekankan pentingnya menghargai hobi orang lain dan saling mendukung.

**E. Refleksi**

1. Refleksi peserta didik

**F. Asesmen**

1. Asesmen awal
2. Asesmen Formatif
3. Asesmen Sumatif

**G. Kegiatan Pengayaan dan Remedial****Pengayaan**

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

**Remedial**

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

Mengetahui  
Guru Kelas

Aceh Besar, 12 Oktober 2024

Penyusun

Muliyawati, S.Pd.I

Rahmatulliza Syarif





# LEMBAR REFLEKSI



Nama:

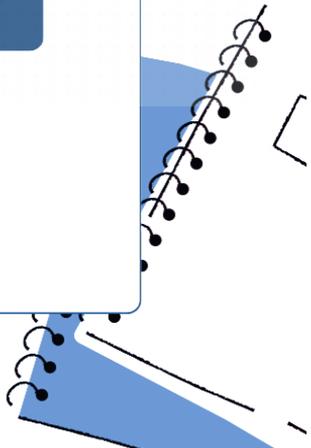
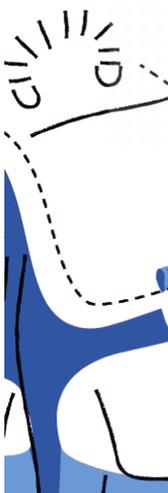
Kelas:

Hari ini kamu merasa?

Aktivitas kesukaanmu  
hari ini adalah?

Hal baru yang kamu pelajari hari ini adalah?

Tuliskan apa saja yang kamu sudah pahami  
pada pembelajaran hari ini?



1. Apa yang dimaksud dengan hobi?
  - A. Kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan uang
  - B. Kegiatan yang dilakukan seseorang pada waktu luang untuk kesenangan
  - C. Pekerjaan yang harus dilakukan setiap hari
  - D. Tugas sekolah yang diberikan oleh guru

Jawaban: B. Kegiatan yang dilakukan seseorang pada waktu luang untuk kesenangan

2. Mengapa hobi penting bagi perkembangan diri seseorang?
  - A. Hobi hanya membuang waktu
  - B. Hobi bisa membuat seseorang merasa bosan
  - C. Hobi membantu mengembangkan keterampilan dan kreativitas
  - D. Hobi bisa menghambat kegiatan belajar

Jawaban: C. Hobi membantu mengembangkan keterampilan dan kreativitas

3. Berikut ini yang merupakan manfaat dari memiliki hobi adalah...
  - A. Mengurangi waktu untuk belajar
  - B. Menambah stres dan beban pikiran
  - C. Mengasah keterampilan dan mengurangi stres
  - D. Membuat seseorang menjadi malas

Jawaban: C. Mengasah keterampilan dan mengurangi stres

4. Apa yang sebaiknya dilakukan jika teman kita memiliki hobi yang berbeda dengan kita?
  - A. Mengejek hobi mereka
  - B. Menghargai dan mendukung hobi mereka
  - C. Memaksa mereka untuk menyukai hobi kita
  - D. Tidak peduli dengan hobi mereka

Jawaban: B. Menghargai dan mendukung hobi mereka

5. Ketika kita ingin mengetahui lebih banyak tentang hobi kita, tindakan yang tepat adalah...
  - A. Mengabaikan informasi tentang hobi tersebut
  - B. Mencari informasi dari berbagai sumber seperti buku atau internet
  - C. Mengganti hobi setiap minggu
  - D. Hanya melakukan hobi jika disuruh orang tua

Jawaban: B. Mencari informasi dari berbagai sumber seperti buku atau internet

## H. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Mandiri	Mengerjakan tugas dengan benar tanpa bimbingan	Mengerjakan tugas dengan benar tapi masih terdapat satu atau dua kali perlu bimbingan	Mengerjakan tugas dengan benar tetapi beberapa kali perlu bimbingan	Masih terdapat kesalahan dalam melaksanakan tugas dan perlu bimbingan
Berpikir Kritis	Berpendapat dengan tanpa ragu-ragu	Berpendapat dengan cukup ragu-ragu	Berpendapat dengan ragu-ragu	Tidak berani berpendapat
Kerja sama	Terlibat aktif dalam berdiskusi	Terlibat cukup aktif dalam berdiskusi	Sesekali terlibat aktif dalam berdiskusi	Tidak terlibat aktif dalam berdiskusi

### Lembar Penilaian Sikap

No	Nama	Penilaian Tingkah laku											
		Mandiri				Berpikir Kritis				Kerja sama			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB

## 2. Rubrik Penilaian Keterampilan

Muatan	Indikator	Skor Penilaian
Bahasa Indonesia	1. Mampu melaksanakan kegiatan kelompok dan Berdiskusi	Baik Sekali = 4 Baik = 3 Cukup = 2 Perlu bimbingan = 1
	3. Mampu membuat mind map pada piramida	
	4. Mempresentasikan hasil Mind Map pada piramida di depan kelas	

### Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama	Penilaian Tingkah laku											
		Mampu melaksanakan kegiatan kelompok dan berdiskusi				Mampu membuat mind map pada piramida				Mampu mempresentasikan hasil Mind Map pada piramida di depan kelas			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB

### I. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

## Jenis-Jenis Hobi

Hobi adalah aktivitas yang dilakukan di waktu luang dan memberikan kesenangan bagi individu. Setiap orang memiliki hobi yang berbeda-beda, dan hobi dapat membantu kita mengembangkan keterampilan, menambah teman, serta mengurangi stres. Dalam dunia yang semakin sibuk, memiliki hobi dapat menjadi cara yang efektif untuk bersantai dan melepaskan penat setelah beraktivitas.

Salah satu jenis hobi yang populer adalah hobi kreatif. Kegiatan ini melibatkan seni dan imajinasi, seperti melukis, menggambar, dan membuat kerajinan tangan. Melukis, misalnya, memungkinkan seseorang untuk mengekspresikan diri melalui warna dan bentuk. Sementara itu, menggambar dapat membantu mengasah keterampilan observasi dan kreativitas. Kerajinan tangan, seperti membuat barang dari bahan bekas, tidak hanya menyenangkan tetapi juga dapat mengurangi limbah.

Hobi olahraga juga sangat diminati karena memberikan manfaat fisik dan mental. Kegiatan seperti sepak bola, berenang, dan bersepeda tidak hanya menyenangkan, tetapi juga meningkatkan kebugaran tubuh. Melalui olahraga, kita dapat menjaga kesehatan jantung, meningkatkan stamina, dan membangun kekuatan otot. Selain itu, olahraga juga dapat menjadi sarana untuk berinteraksi dengan teman-teman dan membangun hubungan sosial.

Membaca adalah hobi lain yang sangat bermanfaat. Dengan membaca, kita dapat membuka wawasan dan menambah pengetahuan tentang berbagai topik. Jenis bacaan yang bisa dipilih meliputi novel, majalah, dan buku pengetahuan. Novel dapat membawa pembaca ke dunia imajinasi yang berbeda, sementara majalah sering kali menyajikan informasi terkini. Buku pengetahuan, di sisi lain, memberikan pemahaman mendalam tentang sains, sejarah, dan budaya.

Hobi musik juga memiliki daya tarik tersendiri. Kegiatan seperti bermain alat musik, bernyanyi, dan mengarang lagu memungkinkan seseorang untuk mengekspresikan diri secara kreatif. Bermain alat musik, seperti gitar atau piano, tidak hanya menyenangkan tetapi juga dapat meningkatkan konsentrasi dan

disiplin. Bernyanyi dapat menjadi cara yang bagus untuk menyalurkan emosi dan menambah rasa percaya diri.

Berkebun adalah hobi yang memungkinkan kita untuk berinteraksi dengan alam. Kegiatan ini melibatkan menanam bunga, sayuran, dan merawat tanaman hias. Berkebun tidak hanya memberikan kepuasan estetika, tetapi juga memberikan manfaat praktis, seperti hasil panen sayuran segar. Selain itu, berkebun dapat menjadi bentuk relaksasi yang efektif, membantu kita terhubung dengan lingkungan sekitar.

Setiap hobi memiliki manfaat yang berbeda-beda. Hobi dapat meningkatkan keterampilan, membantu relaksasi, membangun hubungan sosial, dan merangsang kreativitas. Dengan menemukan dan mengembangkan hobi yang sesuai, kita bisa merasakan banyak manfaat positif dalam hidup. Hobi seharusnya memberikan kesenangan dan kepuasan, sehingga penting untuk mencurahkan waktu untuk aktivitas yang kita cintai.

Akhirnya, hobi adalah bagian penting dari kehidupan kita. Dengan berbagai jenis hobi yang tersedia, kita memiliki banyak pilihan untuk dieksplorasi. Mari kita berusaha menemukan hobi yang paling cocok untuk diri kita dan nikmati setiap momen yang kita habiskan untuk melakukannya. Hobi tidak hanya membuat hidup lebih berwarna, tetapi juga membantu kita tumbuh sebagai individu.

### **Daftar Pustaka**

Ahmad, Z. (2020). *Membangun Karakter Anak Melalui Hobi*. Jakarta: Penerbit Edukasi.

Evy Verawaty, (2021), Zulqarnain Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Pusat Perbukuan, , Bahasa Indonesias untuk Sekolah Dasar Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan

## Lampiran 6 : Lembar Observasi Guru Siklus I

### LEMBAR OBSERVASI TERHADAP GURU (SIKLUS I)

A. Nama Pengamat : Mulyawati, S.Pd.I

B. Tujuan : Tujuan angket ini sebagai alat untuk melihat bagaimana respon siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I

C. Petunjuk

1. Tulislah data diri pada tempat yang telah disajikan
2. Bacalah lembar angket dengan teliti dan seksama
3. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan kriteria penilaian berikut
 

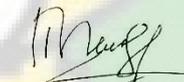
4 = Sangat Baik	2 = Cukup Baik
3 = Baik	1 = Tidak Baik

No	Aspek yang diamati	Nilai hasil pengamatan			
		1	2	3	4
1.	Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam terlebih dahulu.			√	
2	Kemudian siswa berdo'a dan selanjutnya guru mengabsen kehadiran siswa			√	
3	Setelah selesai mengabsen kehadiran siswa, guru mempersiapkan materi ajar, model dan alat peraga serta mengkondisikan siswa ke dalam situasi belajar.			√	
4	Setelah kondisi siswa terlihat bersemangat guru menyampaikan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari			√	
5	Guru bercerita tentang anak yang sukses karena hobinya, kemudian meminta siswa untuk menjelaskan tentang pentingnya hobi.			√	
6	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok				4
7	Guru menjelaskan tentang macam-macam jenis hobi.			√	
8	Setelah siswa menjawab guru bertanya kembali apakah siswa memiliki hobi?			√	
9	Setelah selesai guru meminta beberapa orang siswa sebagai wakil dari beberapa kelompok untuk mengemukakan hasil diskusinya. Pada			√	

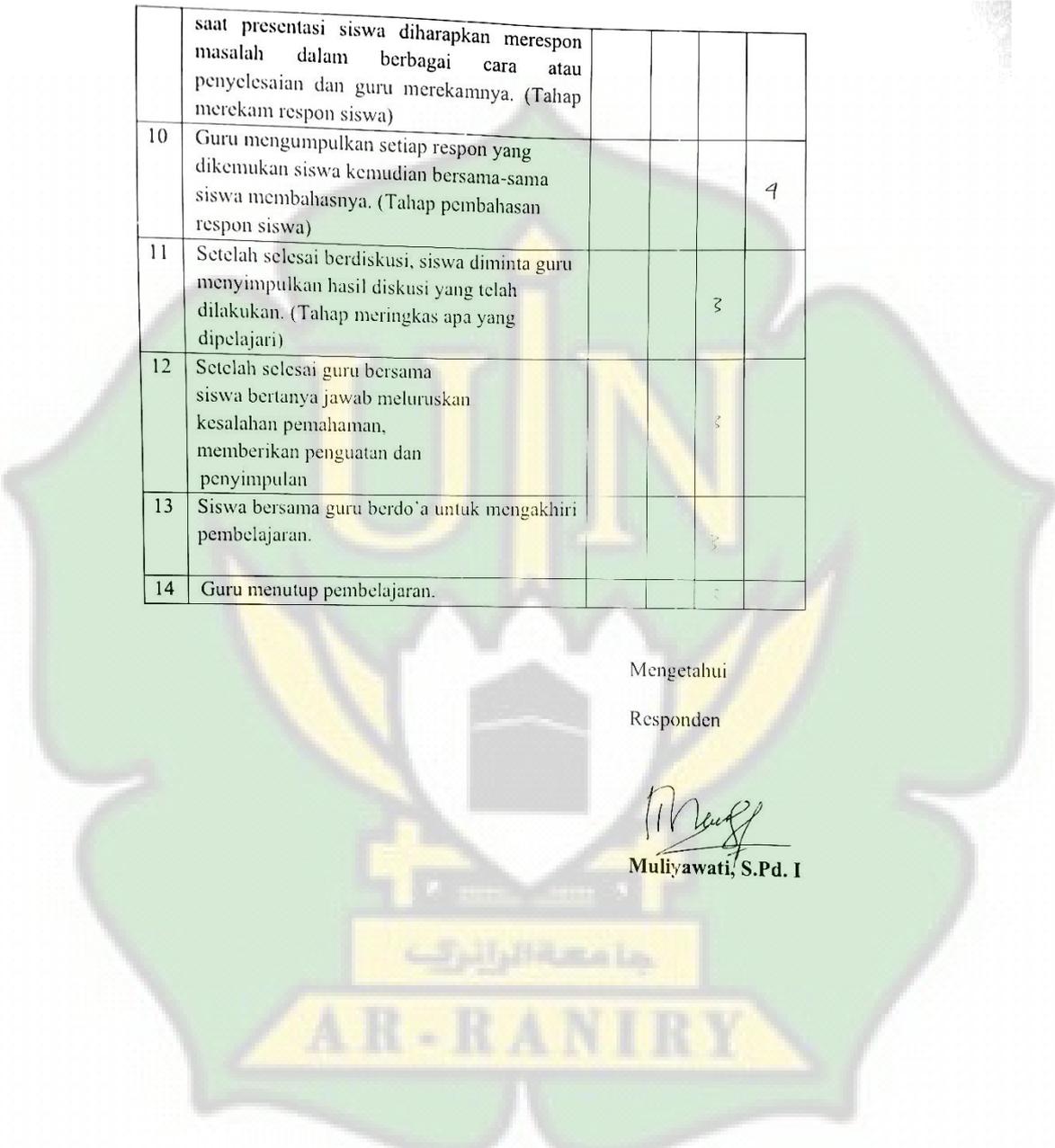
	saat presentasi siswa diharapkan merespon masalah dalam berbagai cara atau penyelesaian dan guru merekamnya. (Tahap merekam respon siswa)				
10	Guru mengumpulkan setiap respon yang dikemukakan siswa kemudian bersama-sama siswa membahasnya. (Tahap pembahasan respon siswa)				4
11	Setelah selesai berdiskusi, siswa diminta guru menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan. (Tahap meringkas apa yang dipelajari)			3	
12	Setelah selesai guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan			3	
13	Siswa bersama guru berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran.			3	
14	Guru menutup pembelajaran.			3	

Mengetahui

Responden



Mulyawati, S.Pd. I


 AR-RANIRY



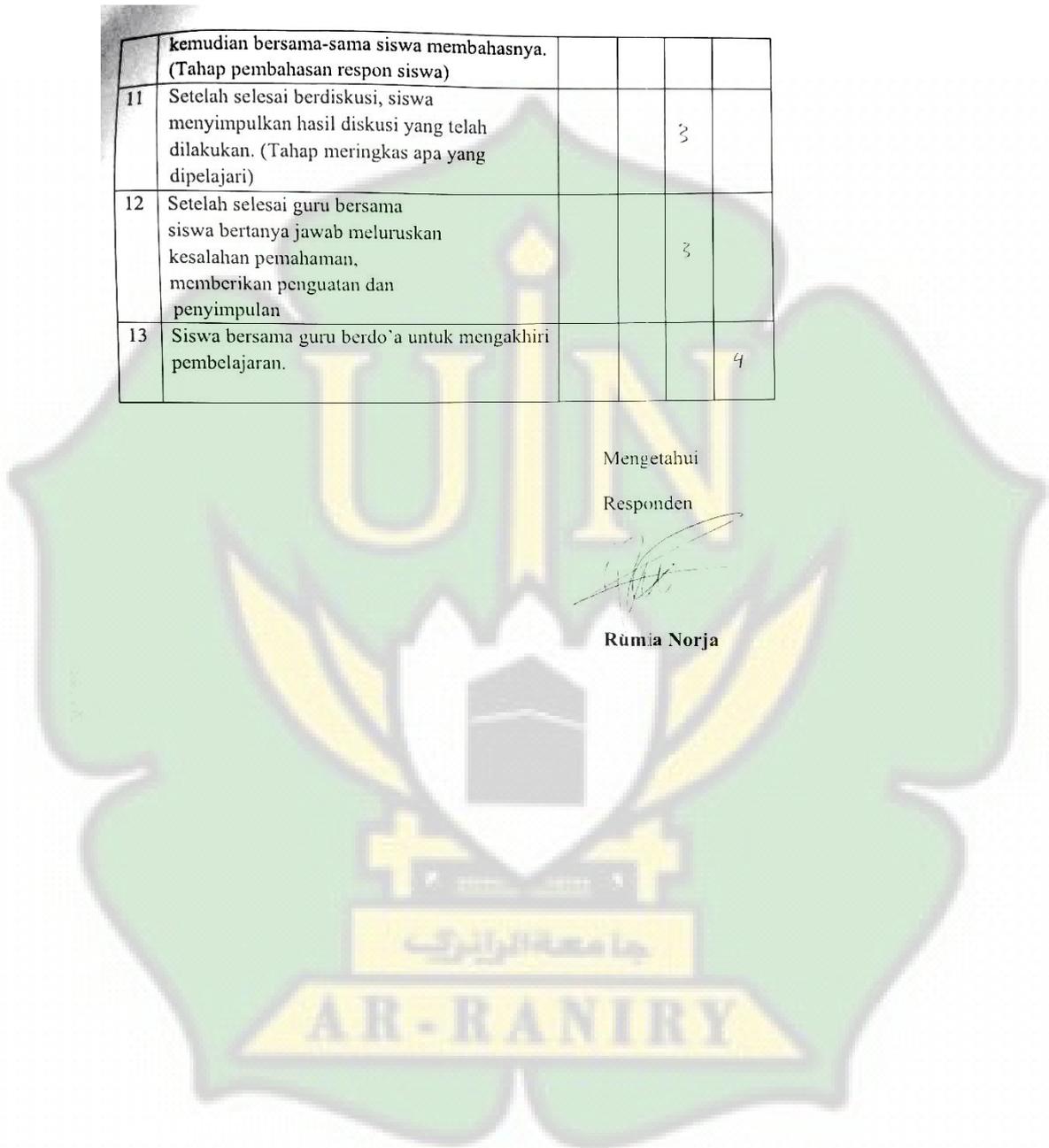
	kemudian bersama-sama siswa membahasnya. (Tahap pembahasan respon siswa)				
11	Setelah selesai berdiskusi, siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan. (Tahap meringkas apa yang dipelajari)			3	
12	Setelah selesai guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan			3	
13	Siswa bersama guru berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran.				4

Mengetahui

Responden



**Rümia Norja**



## Lampiran 8 : Angket Respon Siswa Siklus I

### LEMBAR ANGKET RESPON SISWA PADA PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN MEDIA PIRAMIDA CERITA UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS V MIN 27 ACEH BESAR

A. Nama Siswa : Salwatul Balais Kelas : V As-Sakur

#### B. Tujuan

Tujuan angket ini sebagai alat untuk melihat bagaimana respon siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I.

#### C. Petunjuk

1. Tulislah data diri pada tempat yang telah disajikan
2. Bacalah lembar angket dengan teliti dan seksama
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan kriteria penilaian berikut:  
 SS = Sangat Setuju                      CS = Cukup Setuju  
 S = Setuju                                      TS = Tidak Setuju

No	Indikator	Skor			
		SS	S	CS	TS
1.	Saya merasa terinspirasi setelah mendengar cerita tentang anak yang sukses karena hobinya		✓		
2.	Saya aktif berpartisipasi saat guru menceritakan kisah tersebut	✓			
3.	Saya mampu menjelaskan mengapa hobi penting dalam hidup seseorang		✓		
4.	Saya berkontribusi dalam diskusi kelompok mengenai bagaimana hobi dalam membantu mencapai kesuksesan	✓			
5.	Saya mencari informasi tentang berbagai jenis hobi dari buku bacaan atau majalah		✓		
6.	Saya berbagi cerita tentang hobi saya sendiri dengan teman-teman di kelompok		✓		
7.	Saya aktif berdiskusi dengan teman tentang informasi yang telah kami kumpulkan	✓			
8.	Saya membantu membuat daftar hobi dan manfaatnya		✓		

	bersama kelompok				
9.	Saya terlibat dalam pembuatan mind map mengenai hobi dan manfaatnya	✓			
10.	Saya berpartisipasi dalam presentasi kelompok di depan kelas		✓		
11.	Saya menjelaskan hobi yang kami pilih dan manfaatnya saat presentasi	✓			
12.	Saya dapat menarik kesimpulan bahwa hobi memiliki banyak manfaat	✓			
13.	Saya menghargai hobi yang dimiliki oleh teman-teman saya	✓			
14.	Saya mendukung teman-teman yang ingin mengembangkan hobinya	✓			
15.	Saya merasa termotivasi untuk belajar lebih banyak tentang hobi saya setelah diskusi ini		✓		
16.	Saya berusaha mencari informasi tambahan tentang hobi yang diminati	✓			
17.	Saya menilai kemampuan diri saya setelah menyelesaikan presentasi	✓			
18.	Saya melatih diri dengan mengerjakan soal atau tugas yang berhubungan dengan hobi		✓		
19.	Saya menggunakan informasi yang diperoleh untuk menyelesaikan tugas yang diberikan	✓			
20.	Saya merasa lebih percaya diri untuk berbagi informasi tentang hobi di depan kelas.		✓		

**LEMBAR ANGKET RESPON SISWA PADA PENERAPAN MODEL DISCOVERY  
LEARNING BERBANTUAN MEDIA PIRAMIDA CERITA UNTUK MENINGKATKAN  
KEAKTIFAN SISWA KELAS V MIN 27 ACEH BESAR**

A. Nama Siswa : AUFARA nafisa

**B. Tujuan**

Tujuan angket ini sebagai alat untuk melihat bagaimana respon siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I

**C. Petunjuk**

1. Tulislah data diri pada tempat yang telah disajikan
2. Bacalah lembar angket dengan teliti dan seksama
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan kriteria penilaian berikut:  
 SS = Sangat Seruju                      CS = Cukup Setuju  
 S = Setuju                                      TS = Tidak Setuju

No	Indikator	Skor			
		SS	S	CS	TS
1.	Saya merasa terinspirasi setelah mendengar cerita tentang anak yang sukses karena hobinya		✓		
2.	Saya aktif berpartisipasi saat guru menceritakn kisah tersebut		✓		
3.	Saya mampu menjelaskan mengapa hobi penting dalam hidup seseorang			✓	
4.	Saya berkontribusi dalam diskusi kelompok mengenai bagaimana hobi dalam membantu mencapai kesuksesan		✓		
5.	Saya mencari informasi tentang berbagai jenis hobi dari buku bacaan atau majalah			✓	
6.	Saya berbagi cerita tentang hobi saya sendiri dengan teman-teman di kelompok		✓		
7.	Saya aktif berdiskusi dengan teman tentang informasi yang telah kami kumpulkan		✓		
8.	Saya membantu membuat daftar hobi dan manfaatnya	✓			

	bersama kelompok				
9.	Saya terlibat dalam pembuatan mind map mengenai hobi dan manfaatnya	✓			
10.	Saya berpartisipasi dalam presentasi kelompok di depan kelas			✓	
11.	Saya menjelaskan hobi yang kami pilih dan manfaatnya saat presentasi	✓			
12.	Saya dapat menarik kesimpulan bahwa hobi memiliki banyak manfaat	✓			
13.	Saya menghargai hobi yang dimiliki oleh teman-teman saya		✓		
14.	Saya mendukung teman-teman yang ingin mengembangkan hobinya		✓		
15.	Saya merasa termotivasi untuk belajar lebih banyak tentang hobi saya setelah diskusi ini			✓	
16.	Saya berusaha mencari informasi tambahan tentang hobi yang diminati			✓	
17.	Saya menilai kemampuan diri saya setelah menyelesaikan presentasi			✓	
18.	Saya melatih diri dengan mengerjakan soal atau tugas yang berhubungan dengan hobi			✓	
19.	Saya menggunakan informasi yang diperoleh untuk menyelesaikan tugas yang diberikan		✓		
20.	Saya merasa lebih percaya diri untuk berbagi informasi tentang hobi di depan kelas.		✓		

**LEMBAR ANKET RESPON SISWA PADA PENERAPAN MODEL DISCOVERY  
LEARNING BERBANTUAN MEDIA PIRAMIDA CERITA UNTUK MENINGKATKAN  
KEAKTIFAN SISWA KELAS V MIN 27 ACEH BESAR**

A. Nama Siswa : fairuz sarhan

**B. Tujuan**

Tujuan angket ini sebagai alat untuk melihat bagaimana respon siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I.

**C. Petunjuk**

1. Tulislah data diri pada tempat yang telah disajikan
2. Bacalah lembar angket dengan teliti dan seksama
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan kriteria penilaian berikut:  
 SS = Sangat Seruju                      CS = Cukup Setuju  
 S = Setuju                                      TS = Tidak Setuju

No	Indikator	Skor			
		SS	S	CS	TS
1.	Saya merasa terinspirasi setelah mendengar cerita tentang anak yang sukses karena hobinya		✓		
2.	Saya aktif berpartisipasi saat guru menceritakan kisah tersebut		✓		
3.	Saya mampu menjelaskan mengapa hobi penting dalam hidup seseorang			✓	
4.	Saya berkontribusi dalam diskusi kelompok mengenai bagaimana hobi dalam membantu mencapai kesuksesan		✓		
5.	Saya mencari informasi tentang berbagai jenis hobi dari buku bacaan atau majalah			✓	
6.	Saya berbagi cerita tentang hobi saya sendiri dengan teman-teman di kelompok	✓			
7.	Saya aktif berdiskusi dengan teman tentang informasi yang telah kami kumpulkan	✓			
8.	Saya membantu membuat daftar hobi dan manfaatnya bersama kelompok	✓			

9.	Saya terlibat dalam pembuatan mind map mengenai hobi dan manfaatnya		✓		
10.	Saya berpartisipasi dalam presentasi kelompok di depan kelas	✓			
11.	Saya menjelaskan hobi yang kami pilih dan manfaatnya saat presentasi	✓			
12.	Saya dapat menarik kesimpulan bahwa hobi memiliki banyak manfaat	✓			
13.	Saya menghargai hobi yang dimiliki oleh teman-teman saya	✓			
14.	Saya mendukung teman-teman yang ingin mengembangkan hobinya	✓			
15.	Saya merasa termotivasi untuk belajar lebih banyak tentang hobi saya setelah diskusi ini	✓			
16.	Saya berusaha mencari informasi tambahan tentang hobi yang diminati		✓		
17.	Saya menilai kemampuan diri saya setelah menyelesaikan presentasi	✓			
18.	Saya melatih diri dengan mengerjakan soal atau tugas yang berhubungan dengan hobi	✓			
19.	Saya menggunakan informasi yang diperoleh untuk menyelesaikan tugas yang diberikan		✓		
20.	Saya merasa lebih percaya diri untuk berbagi informasi tentang hobi di depan kelas.	✓			

Lampiran 9 : Modul Ajar Siklus II



Disusun oleh Rahmatulliza Syarif

## I. INFORMASI UMUM

### A. Identitas Sekolah

Penyusun	: Rahmatulliza Syarif
Satuan Pendidikan	: MIN 27 Aceh Besar
Kelas/Semester	: V / Ganjil
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi	: Bab IV
Elemen	: Belajar Berwirausaha
Alokasi	: 3JP (3X 35 Menit)

### B. Kompetensi Awal

1. Peserta didik sudah memiliki pemahaman dasar tentang wirausaha
2. Mampu membaca dan memahami teks sederhana..

### C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia
2. Mandiri
3. Beranekha Global
4. Bernalar
5. Kritis
6. Gotong royong/Kerja sama

### D. Sarana dan Prasarana

**Sumber Belajar:** Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Pusat Perbukuan, 2021, Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V, Volume 1, Penulis: Evy Verawaty, Zulqarnain.

**Media:** Cerita Piramida

### E. Target Peserta Didik

Reguler/tipikal: secara umum tidak ada kesulitan dalam mengidentifikasi permasalahan dan memahami materi ajar.

### F. Model Pembelajaran

Model	: <i>Discovery Learning</i>
Metode	: Ceramah, Edukatif, Diskusi, dan Presentasi

## II. KOMPOTENSI INTI

### A. Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk

berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.

### **B. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menggali ide usaha dari pengalaman sehari-hari.
2. Menyusun rencana usaha sederhana.
3. Menyajikan rencana usaha di depan kelas.

### **C. Pertanyaan Pemantik**

1. Apa yang kalian ketahui tentang wirausaha?
2. Kenapa berwirausaha penting untuk kehidupan kita?

### **D. Kegiatan Pembelajaran**

#### **Pendahuluan**

1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Guru menanyakan kabar dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran
3. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa
4. Guru dan siswa melaksanakan ice breaking tepuk semangat dan konsentrasi
5. Siswa diajak berdiskusi mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya dan menginformasikan materi yang akan dipelajari berikutnya.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

#### **Kegiatan Inti**

Sintak 1: Simulasi (Pemberian Rangsangan)

1. Guru memulai pembelajaran dengan menampilkan video pendek atau gambar yang menggambarkan berbagai jenis usaha (misalnya, usaha makanan, kerajinan, dan teknologi).
2. Guru mengajak siswa untuk membuat piramida cerita visual di papan tulis atau flipchart. Di setiap bagian, tampilkan gambar

atau ikon yang mewakili berbagai jenis usaha.

#### Sintak 2: Pernyataan Masalah (Pertanyaan/Identifikasi Masalah)

2. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik:  
"Apa saja jenis usaha yang ada di sekitar kalian? Dan Apa saja tantangan yang dihadapi pengusaha saat memulai usaha?"
3. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 7-8 orang.

#### Sintak 3: Pengumpulan Data (Pengumpulan Data)

3. Guru meminta peserta didik untuk melakukan survei di lingkungan sekitar untuk mengumpulkan informasi tentang jenis usaha yang ada.
4. Contoh pertanyaan: Apa jenis usaha yang anda jalankan?; apa tantangan yang anda hadapi dalam usaha ini?
5. Setelah pengumpulan data, guru meminta peserta didik untuk dapat menuliskan hasil survei dengan menambahkan informasi ke piramida dan menyusun jenis usaha di bagian yang berbeda.
6. Guru meminta peserta didik untuk menambahkan tantangan yang mereka hadapi di bagian piramida, membentuk fondasi dari pengalaman wirausaha

#### Sintak 4: Pengolahan Data (Pengolahan Data)

4. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok mengenai informasi yang telah dikumpulkan.
5. Guru meminta peserta didik untuk menyusun jenis-jenis usaha dan tantangannya.
6. Guru mengajak peserta didik untuk membuat jenis-jenis usaha dan tantangan yang dihadapi pada media piramida yang sudah disiapkan oleh guru.

#### Sintak 5: Verifikasi (Pembuktian)

3. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas menggunakan media cerita piramida.
4. Setiap kelompok berbagi data dan pengamatan yang telah dikumpulkan.

#### Sintak 6: Generalisasi (Menarik Kesimpulan)

3. Guru bersama peserta didik berdiskusi tentang pelajaran yang mereka ambil dari pengalaman belajar tersebut.
4. Guru mengajak peserta didik untuk menarik kesimpulan

mengenai pentingnya wirausaha.

5. Di bagian puncak piramida, peserta didik dapat menuliskan kesimpulan atau pelajaran utama yang mereka ambil dari pengalaman belajar.
6. Guru juga menekankan pentingnya berwirausaha dan menghargai usaha orang lain dan saling mendukung.

#### **Kegiatan Penutup**

1. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan sebagai bentuk penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
2. Siswa secara bersama-sama menyampaikan kesimpulan pelajaran
3. Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini
4. Guru menyampaikan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
5. Kegiatan diakhiri dengan membaca doa bersama dan salam.

#### **E. Refleksi**

1. Refleksi peserta didik

#### **F. Asesmen**

1. Asesmen awal
2. Asesmen Formatif
3. Asesmen Sumatif

#### **G. Kegiatan Pengayaan dan Remedial**

##### **Pengayaan**

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

##### **Remedial**

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

Mengetahui  
Guru Kelas

  
Muliyawati, S.Pd.I

Aceh Besar, 14 Oktober 2024  
Penyusun

  
Rahmatulliza Syarif

# Lampiran



Nama:

Kelas:

# REFLEKSI

Perasaanku hari ini:

 <input type="checkbox"/>	 <input type="checkbox"/>	 <input type="checkbox"/>	 <input type="checkbox"/>	 <input type="checkbox"/>
---	---	---	--	---

Hal yang membuatku kesulitan hari ini :

Hal yang kulakukan kedepan  
setelah mempelajari materi:

Perbuatan baikku hari ini :

### Soal Evaluasi

1. Apa yang dimaksud dengan wirausaha?
  - A. Seseorang yang bekerja di perusahaan orang lain
  - B. Seseorang yang membuka usaha sendiri
  - C. Seseorang yang menjadi karyawan
  - D. Seseorang yang hanya berinvestasiJawaban: B
  
2. Salah satu ciri-ciri wirausaha yang sukses adalah:
  - A. Takut mengambil risiko
  - B. Mampu berinovasi dan beradaptasi
  - C. Menghindari perubahan
  - D. Bergantung pada orang lainJawaban: B
  
3. Manfaat dari berwirausaha adalah:
  - A. Hanya mendapatkan keuntungan
  - B. Menciptakan lapangan pekerjaan
  - C. Memperbanyak pengeluaran
  - D. Mengurangi tanggung jawabJawaban: B
  
4. Dalam berwirausaha, penting untuk memiliki:
  - A. Modal yang besar saja
  - B. Rencana usaha yang matang
  - C. Banyak karyawan
  - D. Produk yang mahalJawaban: B
  
5. Apa yang harus dilakukan sebelum memulai usaha?
  - A. Mengabaikan analisis pasar
  - B. Menyusun rencana bisnis
  - C. Mengandalkan keberuntungan
  - D. Mengikuti tren tanpa berpikirJawaban: B

## H. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Mandiri	Mengerjakan tugas dengan benar tanpa bimbingan	Mengerjakan tugas dengan benar tapi masih terdapat satu atau dua kali perlu bimbingan	Mengerjakan tugas dengan benar tetapi beberapa kali perlu bimbingan	Masih terdapat kesalahan dalam melaksanakan tugas dan perlu bimbingan
Berpikir Kritis	Berpendapat dengan tanpa ragu-ragu	Berpendapat dengan cukup ragu-ragu	Berpendapat dengan ragu-ragu	Tidak berani Berpendapat
Kerja sama	Terlibat aktif dalam berdiskusi	Terlibat cukup aktif dalam berdiskusi	Sesekali terlibat aktif dalam berdiskusi	Tidak terlibat aktif dalam berdiskusi

#### Lembar Penilaian Sikap

No	Nama	Penilaian Tingkah laku											
		Mandiri				Berpikir Kritis				Kerja sama			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB

### 2. Rubrik Penilaian Keterampilan

Muatan	Indikator	Skor Penilaian
Bahasa Indonesia	1. Menggali ide usaha dari pengalaman sehari-hari.	Baik Sekali = 4 Baik = 3 Cukup = 2 Perlu bimbingan = 1
	2. Menyusun rencana usaha sederhana.	

	3. Menyajikan rencana usaha di depan kelas	
--	--	--

### Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama	Penilaian Tingkah laku											
		Mampu melaksanakan kegiatan kelompok dan berdiskusi				Mampu membuat mind map pada piramida				Mampu mempresentasikan hasil Mind Map pada piramida di depan kelas			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB

### I. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku Bahasa Indonesia kelas V SD Kurikulum merdeka tahun 2023

Buku Bahasa Indonesia lain yang relevan

#### Daftar Pustaka

Ahmad, Z. (2020). *Membangun Karakter Anak Melalui Hobi*. Jakarta: Penerbit Edukasi.

Evy Verawaty, (2021), Zulqarnain Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Pusat Perbukuan, , Bahasa Indonesias untuk Sekolah Dasar Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan.

## Lampiran 10 : Lembar Observasi Guru Siklus II

### LEMBAR OBSERVASI TERHADAP GURU (SIKLUS II)

**A. Nama Pengamat : Mulyawati, S.Pd.I**

**B. Tujuan** : Tujuan angket ini sebagai alat untuk melihat bagaimana respon siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II.

**C. Petunjuk**

1. Tulislah data diri pada tempat yang telah disajikan
2. Bacalah lembar angket dengan teliti dan seksama
3. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan kriteria penilaian berikut

4 = Sangat Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

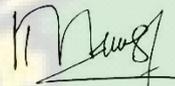
1 = Tidak Baik

No	Aspek yang diamati	Nilai hasil pengamatan			
		1	2	3	4
1.	Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam terlebih dahulu.				4
2	Kemudian siswa berdoa dan selanjutnya guru mengabsen kehadiran siswa				4
3	Setelah selesai mengabsen kehadiran siswa, guru mempersiapkan materi ajar, model dan alat peraga serta mengkondisikan siswa ke dalam situasi belajar.				4
4	Setelah kondisi siswa terlihat bersemangat guru menyampaikan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari				4
5	Guru menjelaskan berwirausaha, kemudian meminta siswa untuk menjelaskan tentang jenis-jenis usaha.				4
6	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok				4
7	Guru menjelaskan tentang macam-macam jenis wirausaha.				4
8	Setelah siswa menjawab guru bertanya kembali apakah siswa tau apa saja jenis wirausaha yang ada di sekitar kita ?			3	
9	Setelah selesai guru meminta beberapa orang siswa sebagai wakil dari beberapa kelompok				4

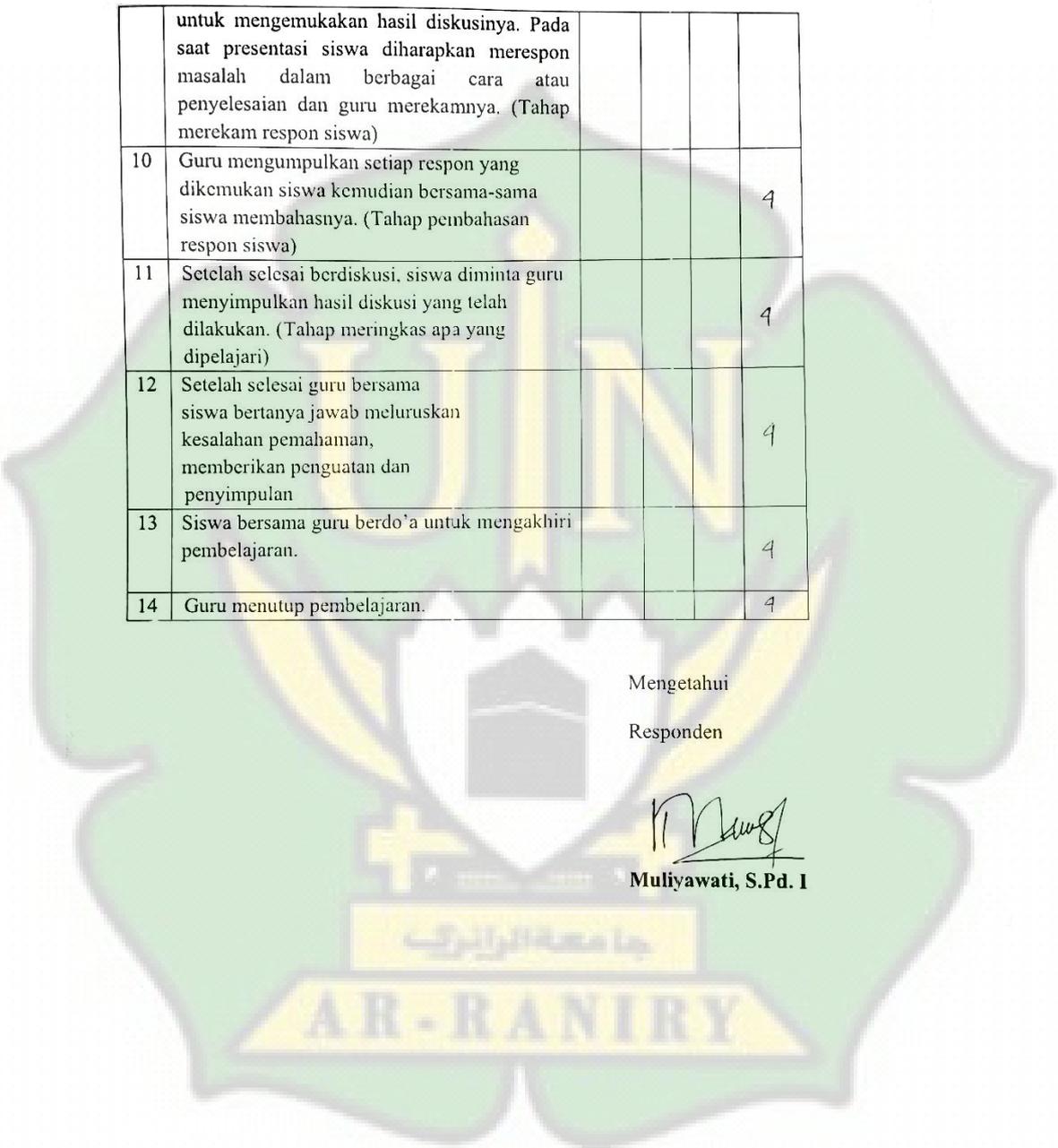
	untuk mengemukakan hasil diskusinya. Pada saat presentasi siswa diharapkan merespon masalah dalam berbagai cara atau penyelesaian dan guru merekamnya. (Tahap merekam respon siswa)				
10	Guru mengumpulkan setiap respon yang dikemukakan siswa kemudian bersama-sama siswa membahasnya. (Tahap pembahasan respon siswa)				4
11	Setelah selesai berdiskusi, siswa diminta guru menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan. (Tahap meringkas apa yang dipelajari)				4
12	Setelah selesai guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan				4
13	Siswa bersama guru berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran.				4
14	Guru menutup pembelajaran.				4

Mengetahui

Responden



Muliyawati, S.Pd. I


 AR-RANIRY

## Lampiran 11 : Lembar Observasi Siswa Siklus II

### LEMBAR OBSERVASI TERHADAP SISWA (SIKLUS II)

A. Nama Pengamat : Rumia Norja

B. Tujuan : Tujuan angket ini sebagai alat untuk melihat bagaimana respon siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II

C. Petunjuk

1. Tulislah data diri pada tempat yang telah disajikan
2. Bacalah lembar angket dengan teliti dan seksama
3. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai dengan kriteria penilaian berikut
 

4 = Sangat Setuju	2 = Cukup Setuju
3 = Setuju	1 = Tidak Setuju

No	Aspek yang diamati	Nilai hasil pengamatan			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik memperhatikan secara baik tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.				4
2	Peserta didik memperhatikan langkah-langkah pembelajaran model discovery learning yang disampaikan guru				4
3	Siswa memperhatikan media yang dibawa oleh guru.			3	
4	Siswa terlihat bersemangat saat guru menyampaikan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.			3	
5	Siswa untuk menjelaskan tentang .				4
6	Siswa duduk sesuai kelompok yang ditentukan				4
7	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang macam-macam jenis hobi.				4
8	Siswa menyampaikan hibi masing-masing			3	
9	Beberapa orang siswa sebagai wakil dari beberapa kelompok untuk mengemukakan hasil diskusinya. Pada saat presentasi siswa merespon masalah dalam berbagai cara atau penyelesaian dan guru merekamnya.				4
10	Setiap respon yang dikemukakan siswa kemudian bersama-sama siswa membahasnya. (Tahap pembahasan respon siswa)			3	

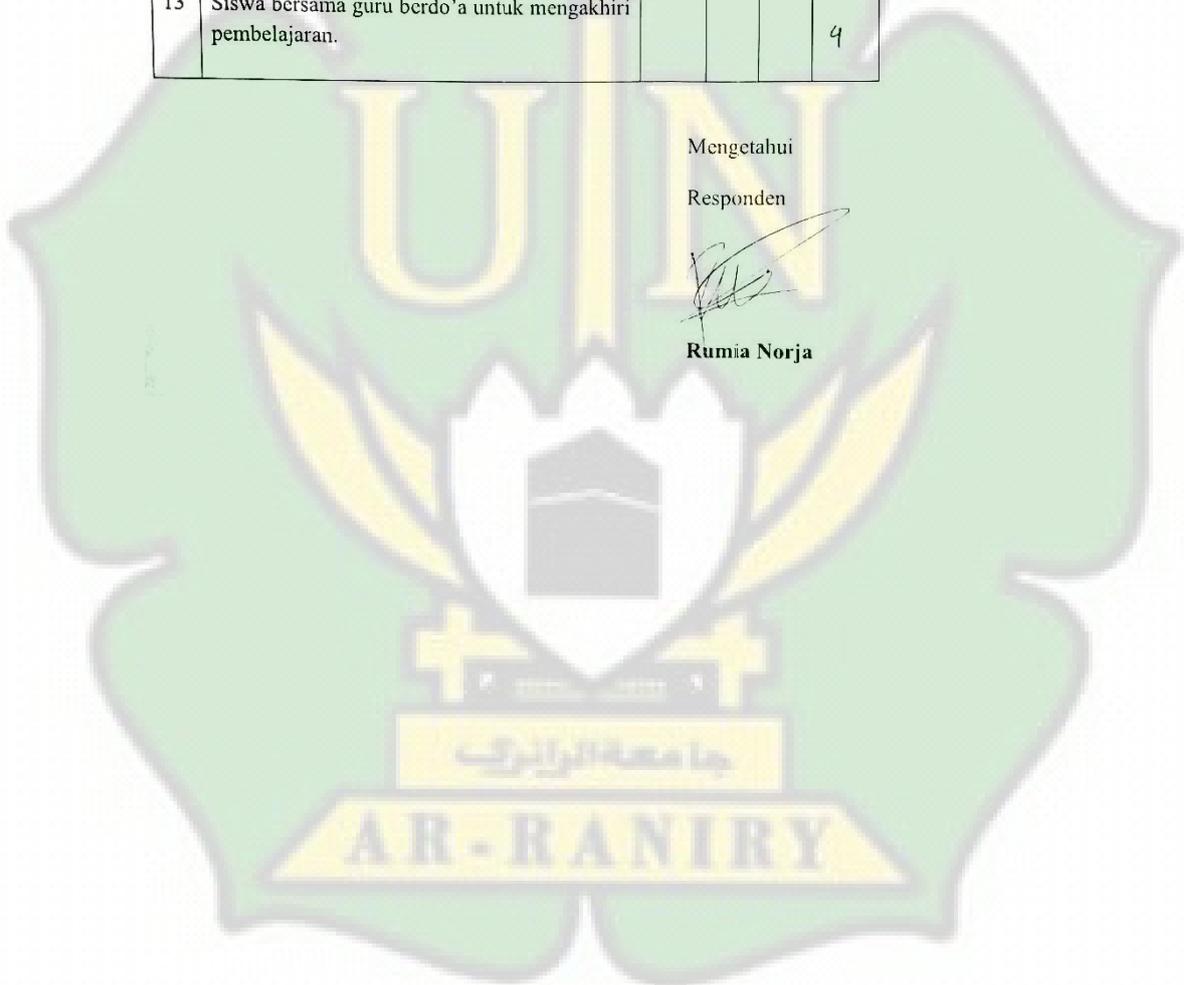
11	Setelah selesai berdiskusi, siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan. (Tahap meringkas apa yang dipelajari)				4
12	Setelah selesai guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan				4
13	Siswa bersama guru berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran.				4

Mengetahui

Responden



Rumia Norja



## Lampiran 12 : Angket Respon Siswa Siklus II

### LEMBAR ANGKET RESPON SISWA PADA PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN MEDIA PIRAMIDA CERITA UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS V MIN 27 ACEH BESAR

A. Nama Siswa : Nada Al-aadri

**B. Tujuan**

Tujuan angket ini sebagai alat untuk melihat bagaimana respon siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II.

**C. Petunjuk**

1. Tulislah data diri pada tempat yang telah disajikan
2. Bacalah lembar angket dengan teliti dan seksama
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan kriteria penilaian berikut  
 SS = Sangat Setuju                      CS = Cukup Setuju  
 S = Setuju                                      TS = Tidak Setuju

No	Indikator	Skor			
		SS	S	CS	TS
1.	Saya merasa video dan gambar yang ditampilkan oleh guru sangat menarik				
2.	Saya merasa terinspirasi untuk belajar lebih banyak tentang jenis usaha setelah melihat video dan gambar				
3.	Saya mampu menjelaskan tentang berbagai jenis usaha setelah melihat video gambar		✓		
4.	Saya berpartisipasi dalam pembuatan piramida cerita visual		✓		
5.	Saya mampu mengidentifikasi jenis usaha dan tantangan yang dihadapi oleh pengusaha dengan teman sekelas	✓			
6.	Saya mampu memahami tantangan yang dihadapi oleh pengusaha dengan anggota kelompok	✓			
7.	Saya ikut melakukan survei di lingkungan sekitar	✓			
8.	Saya mendapatkan banyak informasi tentang jenis-jenis usaha		✓		
9.	Saya merasa produktif saat diskusi kelompok dalam mengolah data yang telah dikumpulkan	✓			

10.	Saya merasa tabel dan diagram dapat membantu dalam menyusun informasi	✓			
11.	Saya merasa penggambaran piramida dalam menggambarkan kategori usaha dan tantangan sangat efektif		✓		
12.	Saya merasa lebih memahami konsep pengolahan data setelah diskusi	✓			
13.	Saya merasa percaya diri saat mempresentasikan hasil diskusi kelompok	✓			
14.	Saya merasa media piramida cerita sangat efektif dalam menyampaikan informasi kepada kelas	✓			
15.	Saya mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari presentasi kelompok lain		✓		
16.	Saya merasa diskusi tentang pelajaran yang saya ambil dari pengalaman sangat bermanfaat				
17.	Saya merasa lebih menghargai pentingnya wirausaha setelah diskusi				
18.	Saya merasa kesimpulan dari pengalaman belajar sangat jelas				
19.	Saya lebih termotivasi untuk berwirausaha setelah pembelajaran ini				
20.	Saya merasa pentingnya untuk saling mendukung sesama pengusaha setelah mengikuti pembelajaran ini.		✓		

**LEMBAR ANGKET RESPON SISWA PADA PENERAPAN MODEL DISCOVERY  
LEARNING BERBANTUAN MEDIA PIRAMIDA CERITA UNTUK MENINGKATKAN  
KEAKTIFAN SISWA KELAS V MIN 27 ACEH BESAR**

A. Nama Siswa : *ATA Fajri A. Arsy*

**B. Tujuan**

Tujuan angket ini sebagai alat untuk melihat bagaimana respon siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II

**C. Petunjuk**

1. Tulislah data diri pada tempat yang telah disajikan
2. Bacalah lembar angket dengan teliti dan seksama
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan kriteria penilaian berikut  
 SS = Sangat Setuju                      CS = Cukup Setuju  
 S = Setuju                                      TS = Tidak Setuju

No	Indikator	Skor			
		SS	S	CS	TS
1.	Saya merasa video dan gambar yang ditampilkan oleh guru sangat menarik				
2.	Saya merasa terinspirasi untuk belajar lebih banyak tentang jenis usaha setelah melihat video dan gambar				
3.	Saya mampu menjelaskan tentang berbagai jenis usaha setelah melihat video gambar				
4.	Saya berpartisipasi dalam pembuatan piramida cerita visual				
5.	Saya mampu mengidentifikasi jenis usaha dan tantangan yang dihadapi oleh pengusaha dengan teman sekelas				
6.	Saya mampu memahami tantangan yang dihadapi oleh pengusaha dengan anggota kelompok				
7.	Saya ikut melakukan survei di lingkungan sekitar				
8.	Saya mendapatkan banyak informasi tentang jenis-jenis usaha	✓			
9.	Saya merasa produktif saat diskusi kelompok dalam mengolah data yang telah dikumpulkan	✓			

10.	Saya merasa tabel dan diagram dapat membantu dalam menyusun informasi				
11.	Saya merasa penggambaran piramida dalam menggambarkan kategori usaha dan tantangan sangat efektif				
12.	Saya merasa lebih memahami konsep pengolahan data setelah diskusi				
13.	Saya merasa percaya diri saat mempresentasikan hasil diskusi kelompok				
14.	Saya merasa media piramida cerita sangat efektif dalam menyampaikan informasi kepada kelas				
15.	Saya mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari presentasi kelompok lain				
16.	Saya merasa diskusi tentang pelajaran yang saya ambil dari pengalaman sangat bermanfaat				
17.	Saya merasa lebih menghargai pentingnya wirausaha setelah diskusi				
18.	Saya merasa kesimpulan dari pengalaman belajar sangat jelas				
19.	Saya lebih termotivasi untuk berwirausaha setelah pembelajaran ini				
20.	Saya merasa pentingnya untuk saling mendukung sesama pengusaha setelah mengikuti pembelajaran ini.				

**LEMBAR ANGKET RESPON SISWA PADA PENERAPAN MODEL DISCOVERY  
LEARNING BERBANTUAN MEDIA PIRAMIDA CERITA UNTUK MENINGKATKAN  
KEAKTIFAN SISWA KELAS V MIN 27 ACEH BESAR**

A. Nama Siswa : *T.M. Nurrahil Al Hison*  
B. Tujuan

Tujuan angket ini sebagai alat untuk melihat bagaimana respon siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II.

C. Petunjuk

1. Tulislah data diri pada tempat yang telah disajikan
2. Bacalah lembar angket dengan teliti dan seksama
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai dengan kriteria penilaian berikut  
SS = Sangat Setuju    CS = Cukup Setuju  
S = Setuju    TS = Tidak Setuju

No	Indikator	Skor			
		SS	S	CS	TS
1.	Saya merasa video dan gambar yang ditampilkan oleh guru sangat menarik				
2.	Saya merasa terinspirasi untuk belajar lebih banyak tentang jenis usaha setelah melihat video dan gambar				
3.	Saya mampu menjelaskan tentang berbagai jenis usaha setelah melihat video gambar				
4.	Saya berpartisipasi dalam pembuatan piramida cerita visual				
5.	Saya mampu mengidentifikasi jenis usaha dan tantangan yang dihadapi oleh pengusaha dengan teman sekelas				
6.	Saya mampu memahami tantangan yang dihadapi oleh pengusaha dengan anggota kelompok	✓			
7.	Saya ikut melakukan survei di lingkungan sekitar	✓			
8.	Saya mendapatkan banyak informasi tentang jenis-jenis usaha	✓			
9.	Saya merasa produktif saat diskusi kelompok dalam mengolah data yang telah dikumpulkan	✓			

10.	Saya merasa tabel dan diagram dapat membantu dalam menyusun informasi	<input checked="" type="checkbox"/>				
11.	Saya merasa penggambaran piramida dalam menggambarkan kategori usaha dan tantangan sangat efektif	<input checked="" type="checkbox"/>				
12.	Saya merasa lebih memahami konsep pengolahan data setelah diskusi	<input checked="" type="checkbox"/>				
13.	Saya merasa percaya diri saat mempresentasikan hasil diskusi kelompok					
14.	Saya merasa media piramida cerita sangat efektif dalam menyampaikan informasi kepada kelas					
15.	Saya mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari presentasi kelompok lain					
16.	Saya merasa diskusi tentang pelajaran yang saya ambil dari pengalaman sangat bermanfaat					
17.	Saya merasa lebih menghargai pentingnya wirausaha setelah diskusi					
18.	Saya merasa kesimpulan dari pengalaman belajar sangat jelas					
19.	Saya lebih termotivasi untuk berwirausaha setelah pembelajaran ini					
20.	Saya merasa pentingnya untuk saling mendukung sesama pengusaha setelah mengikuti pembelajaran ini.					

### Dokumentasi Kegiatan Siklus I



**Memulai pembelajaran dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran**



**Membagikan teks bacaan dan media**

**Siswa mengerjakan tugas kelompok**



**Presentasi hasil kerja kelompok**



**Membagikan angket**



**Foto bersama setelah pembelajaran**

### Dokumentasi Kegiatan Siklus II



**Memulai pembelajaran**



**Memperlihatkan gambar usaha**



**Siswa mengerjakan tugas kelompok**



**Presentasi hasil kelompok**



**Membagikan angket**



**Foto bersama setelah pembelajaran**